

**POTENSI USAHA KONVEKSI INDAH SPORT DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KARYAWAN
(DI KECAMATAN BARA)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

**POTENSI USAHA KONVEKSI INDAH SPORT DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KARYAWAN
(DI KECAMATAN BARA)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Dr. Rahmawati, M.Ag**
- 2. Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Arzhyta

Nim : 16.0401.0063

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata saya tidak benar, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 12 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Indri Arzhyta
NIM 16.0401.0063

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Potensi Usaha Konveksi Indah Sport dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan di Kecamatan Bara yang ditulis oleh Indri Arzhyta Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0063, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 29 November 2021 Miladiyah bertepatan dengan 24 Rabiul Akhir 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Palopo, 29 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Rahmawati, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Yyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِمْ وَوَصْحَبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugrahkan rahmat, hidayat serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “potensi indah sport dalam meningkatkan pendapatan karyawan”.

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut- pengikutnya. Skripsi ini dibusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi syariah pada institut agama islam negeri (IAIN) palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I, Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H., M.H. dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, M.EI yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing I, Dr. Rahmawati, M.Ag dan Dosen Pembimbing II, Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Ramlah M., M.M dan Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek selaku penguji I dan penguji II, yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Ramlah M., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini .
8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta, terkhusus bapakku yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada saya selama ini, serta

semua saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

9. Kepada pemilik Konveksi Indah Sport yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabatku Indah Sari, Jusrita, Mildayanti, Laras Ayu Delima, Puja Fujita Rusdin B, dan Jumilah yang selama ini selalu mendampingi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Teriringi doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. Dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya aamiin.

Palopo, 12 Agustus 2021

Penulis

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

(*سِي*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ
dīnullāh *billāh*

adapuntā'marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada

permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	
KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori	10
1. Teori produksi	10
2. Pengertian produksi	11
3. Jenis produksi	12
4. Tujuan produksi	14
5. Prinsip dasar produksi dalam ekonomi islam.....	16
6. Faktor- faktor produksi	23
C. Kerangka Pikir	28
BAB III	
METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	29
B. Fokus Penelitian	30
C. Definisi Istilah	30
D. Desain Penelitian	31
E. Data Dan Sumber Data	31
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	35
I. Teknik Analisis Data	35

BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	39
	A. Deskripsi Data	39
	B. Pembahasan	44
BAB V	PENUTUP	66
	A. Simpulan	66
	B. Saran	67

DAFTAR PUSTKA
LAMPIRAN- LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Hadid/57 : 25	11
Kutipan Ayat 2 QS An- Nisa/4 : 29	20



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Produksi	18
------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Luas Daerah Kecamatan Bara	41
Tabel 4.2 Batas Administrasi Kelurahan Dikecamatan Bara	41
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk	42



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Bara	40



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Wawancara Dengan Pemilik Usaha Konveksi Indah Sport

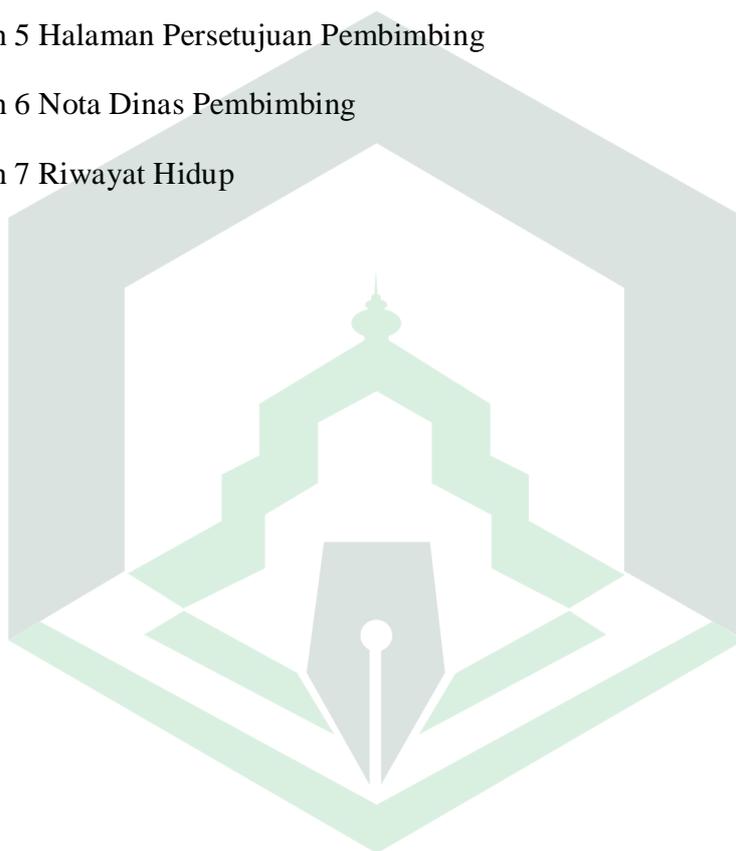
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Cek Turnitin

Lampiran 5 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 7 Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Indri Arzhyta, 2021 “*Potensi Usaha Konveksi Indah Sport dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan di Kecamatan Bara*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Rahmawati dan Yuyun Ruqiyat Said.

Skripsi ini membahas tentang potensi usaha Konveksi Indah Sport dalam meningkatkan pendapatan karyawan di Kecamatan Bara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi usaha Konveksi Indah Sport dalam mengembangkan dan meningkatkan pendapatan karyawannya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dan sumber data yang digunakan data primer melalui studi lapangan dan data sekunder melalui studi pustaka, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data melalui tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa potensi pada usaha konveksi indah sport dalam mengembangkan dan meningkatkan pendapatan keryawan sudah berjalan dengan baik hanya saja dalam mengembangkan usahanya Konveksi Indah Sport harus kuat dalam mengoptimalkan modalnya dan meningkatkan jumlah produksinya dalam sehari agar pendapatan usaha konveksi indah sport mengalami pertambahan dan dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapat karyawannya.

Kata Kunci : Konveksi, Produksi, Pendapatan Karyawan

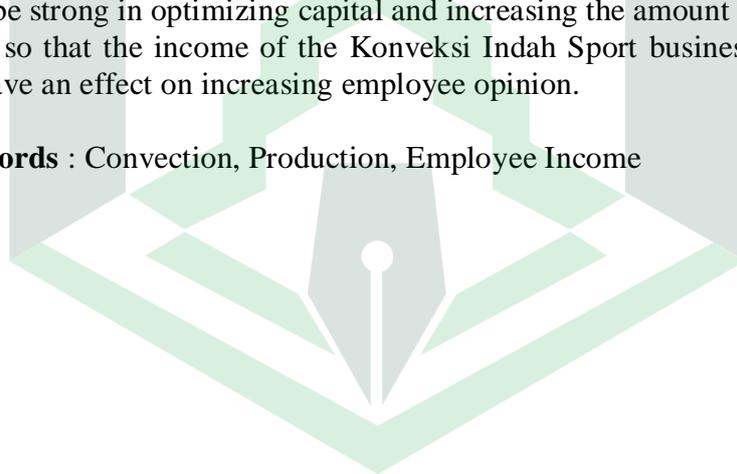
IAIN PALOPO

ABSTRACT

Indri Arzhyta, 2021 *"The Potential of Konveksi Indah Sport Business in Increasing Employee Income in Bara District"*. Thesis Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. Rahmawati and Yuyun Ruqiyat Said.

This discusses about the business potential of Konveksi Indah Sport in increasing employee income in Bara District. This study aims to determined how the business potential of Konveksi Indah Sport in developing and increasing employee income. The method used is descriptive qualitative research methods and data sources used primary data through field studies and secondary data through literature studies, with data collection techniques observation, interviews and documentation. There are data analysis techniques through three processes, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of research conducted that potential in the Konveksi Indah Sport business in developing and increasing employee income has gone well, it's just that in developing the business, Konveksi Indah Sport must be strong in optimizing capital and increasing the amount of production in a day so that the income of the Konveksi Indah Sport business increases and can have an effect on increasing employee opinion.

Keywords : Convection, Production, Employee Income



IAIN PALOPO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri atau perusahaan kecil di Indonesia adalah sebagian dari sistem perekonomian nasional, sebab berfungsi dalam memesatkan pemerataan perkembangan perekonomian lewat misi pemberian lapangan perkerjaan, meningkatkan penghasilan masyarakat serta berfungsi dalam meningkatkan penghasilan devisa dan memperkuat susunan sistem perusahaan nasional. Dalam konteks Pembangunan Ekonomi Lokal, adanya perusahaan kecil mempunyai peran yang sangat penting. Perusahaan bertambah sebab semangat para pengusaha lokal. Dan juga, kegiatan ekonomi perusahaan kecil sangat mendahulukan penggunaan sumber daya lokal, paling utama pemasukan bahan baku serta tenaga kerja. Dengan hal itu bisa dinyatakan kalau adanya industri kecil dapat berkemampuan selaku pendorong berkembangnya aktivitas ekonomi lokal disuatu daerah.¹

Perusahaan kecil serta industri rumah tangga ialah bagian dalam pekonomian rakyat Indonesia yang apabila di kelola dengan baik, bisa menolong untuk pemecahan permasalahan-permasalahan pembangunan Indonesia. Seperti di ketahui kalau kebutuhan manusia tersebut tidak terbatas, apabila sudah terpenuhi kebutuhan yang satu maka akan menimbulkan kebutuhan yang lainnya. Begitupun dengan kebutuhan sandang, maka usaha

¹Miswar M, “Analisis Pendapatan Penjahit Di Kota Kualasimpang”, Dalam Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 1, No. 1, (Maret 2017): 1.
<https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/65>

konveksi akan terus- menerus menjadi cepat perkembangannya dari waktu ke waktu. Dengan ini dapat dilihat dari ramainya perkembangan perusahaan kecil rumah tangga yang bergerak di berbagai bidang. Sebagai salah satu bentuk usaha perindividu serta termasuk dalam jenis usaha industri, konveksi ialah salah satu pilihan usaha untuk masyarakat yang tidak mempunyai modal besar yang nantinya di harapkan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat serta penghasilan keluarga. Kecamatan Bara, berada di Kota Palopo. Di wilayah tersebut banyak perusahaan kecil yang bermunculan, salah satunya ialah usaha konveksi indah sport, yaitu usaha dalam bidang busana jadi secara besar-besaran ataupun secara massal.

Berdasarkan pada pengamatan dilokasi yang di lakukan, hingga bisa di peroleh bermacam fakta bahwa usaha konveksi indah sport mempunyai bermacam kelebihan, antara lain pemilik konveksi berperan selaku manajer, di mana pengelolaannya menjadi tanggung jawabnya pemilik konveksi, dimulai dari pengelolaan SDM, pengelolaan keuangan, pengelolaan produksi, pengelolaan pemasaran. Walaupun industri konveksi indah sport menghadapi perkembangan yang lumayan baik dan mensejahterakan tetapi masih banyak masalah yang bermunculan. Masalah - masalah yang bermunculan disebabkan antara lain lemahnya dalam pengelolaan, pengelolaan yang di maksud ialah pengelolaan pada rendahnya mutu SDM, yang terlalu ahli pada bidang tersebut.

Hambatan ataupun masalah lain yang menyebabkan kelemahannya untuk pengelolaan usaha konveksi ialah lemahnya aspek permodalan yang dimana ketika tidak terdapat modal maka produksi dapat mengalami penurunan. Di

kecamatan bara banyak sekali konveksi, namun perkembangannya tidak semuanya sama. Hal ini disakibatkan sebab metode pengelolaannya yang berbeda-beda. Dibidang- bidang pengelolaan dalam suatu usaha meliputi sebagian di antaranya ialah pengelolaan sdm, pengelolaan keuangan, pengelolaan produksi serta pengelolaan pemasaran.

Pengembangan berarti membina serta meningkatkan kualitas. Pengembangan juga ialah proses, pembuatan, ataupun pembuatan pengembangan. Rumah industri merupakan seluruh aktivitas ekonomi berbentuk pengelolah barang menjadi bermanfaat tinggi untuk penggunanya, termasuk perancanganan bangunan yang di lakukan oleh masyarakat pengusaha dari kalangan ekonomi lemah seperti perusahaan rumah tangga.

Setiap industri yang bergerak dalam dunia usaha mewajibkan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi dari bisnisnya, agar bisa tumbuh serta berkembang dan sanggup bersaing dan bertahan hidup dalam jangka waktu yang relatif lama. Tetapi demikian dalam faktanya tidak semua perusahaan berhasil serta mendapatkan keuntungan, bisa tumbuh serta berkembang dan sanggup bersaing dan bertahan hidup. Dengan ini di pengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam serta dari luar perusahaan ataupun industri yang berkaitan.

Hal ini sangat di pengaruhi oleh ketentuan peletakan tenaga kerja maupun modal yang di dimanfaatkan oleh industri yang berkaitan sehingga perusahaan ataupun industri yang berkaitan bisa mencapai keuntungan yang sangat tinggi. Industri dalam menjalankan operasinya dan kelancaran

bisnisnya membutuhkan modal yang relatif besar terutama untuk membiayai aktiva, baik aktiva lancar ataupun aktiva tetap. Maka cenderung industri dalam mengatasi permasalahan modal tersebut selain memanfaatkan modalnya sendiri, dan mendapatkan dana dari luar perusahaan. Sumber modalnya dari luar perusahaan ialah berbentuk pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang yang didapatkan dari kredit atau pihak yang berkepentingan untuk menginvestasi pada perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis bisa menyimpulkan bahwa suatu aktivitas bisnis perusahaan yang operasionalnya berjalan dengan baik dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti perihal modal yang ada, bermutu dari tenaga kerja bahkan bagaimana suatu bisnis perusahaan itu sendiri bisa menggunakan seluruh faktor produksi yang ada dengan seefisien bisa jadi buat menghasilkan nilai produksi yang maksimum. Sehingga dengan demikian bisnis tersebut bisa berdiri sendiri serta bisa juga mengatasi semua goncangan masalah ekonomi yang terdapat. Aspek pemasaran sangat penting serta dibutuhkan, untuk menjaminnnya kelangsungan hidup suatu bisnis. Aspek pemasaran yang harus di perhatikan antara lain ialah penentuan harga, pengembangan produk, distribusi, serta promosi. Realitanya, pengusaha cuman berfokus pada jumlah produk yang di hasilkan bukan pada pemasarannyatersebut. Jika prosedurpemasaran berjalan denganlancar,maka

dapat meningkatkan jumlah penjualan sehingga bisa mampu mengoptimalkan keuntungan yang dapat dihasilkan oleh bisnis.²

Konveksi indah sport adalah salah satu usaha konveksi yang ada dikecamatan bara. Usaha ini mengalami perkembangan dapat dilihat dari segi pembangunan dan peralatan yang digunakan. Perkembangan suatu bisnis tidak dapat berjalan dengan sendiri, pasti melakukan beberapa usaha untuk bisnis yang dijalankannya. Berhubung dengan latar belakang masalah ini lah, peneliti ingin mengetahui upaya apa yang digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan pendapatan usahanya. Berdasarkan hal ini maka penulis akan melakukan penelitian serta mengambil judul penelitian “Potensi Usaha Konveksi Indah Sport Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka penelitian akan merumuskan permasalahan- permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana potensi Konveksi Indah Sport dalam mengembangkan usahanya?
2. Bagaimana Konveksi Indah Sport dalam meningkatkan pendapatan karyawannya ?

² Erny Lindhawati, “*Pengelolaan Usaha Konveksi Di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*”, Skripsi (Universitas Negeri Yogyakarta,2008), 1-4.
<http://repo.iain-tulunagung.ac.id>

C. Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan rumusan permasalahan, adapun tujuannya yang akan di capai dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui potensi Konveksi Indah Sport dalam mengembangkan usahanya
2. Untuk mengetahui pendapatan karyawannya pada Konveksi Indah Sport

D. Manfaat Penelitian

Di samping memiliki tujuan penelitian seperti yang telah di uraikan, penelitian ini di harapkan akan memiliki nilai manfaat, sebagai berikut, yakni :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan gambaran terkait bagaimana potensi usaha penjahit dalam meningkatkan pendapatan karyawannya.

2. Bagi Praktisi

Sebagai tinjauan pembelajaran dibidang teori ekonomi makro, sebab penelitian ini berhubungan dengan usaha serta pendapatan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini di harapkan mampu menjadi bahan rujukan bagi penelitian-penelitian berikutnya serta mampu memperbaiki kelemahan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Dalam penelitian oleh Resti Aryani meneliti mengenai *Potensi Usaha Penjahit Pakaian Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Penjahit Pakaian Di Kecamatan Kuok)*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut Potensi dari usaha penjahit pakaian tersebut dapat kita lihat dari berapa perihal yaitu; Pertama, dari segi modal ialah semakin besarnya modal yang di miliki maka akan semakin banyaknya dan lengkap perlengkapan menjahit yang di miliki penjahit sehingga menambahkan pendapatan. Kedua, dari tenaga kerja yaitu semakin banyaknya tenaga kerja dan perlengkapan yang di miliki maka akan semakin banyaknya orderan yang dapat di kerjakan. Ketiga, dari sisi pemasarannya usaha penjahit pakaian yaitu dengan cara mempromosikan di lakukan secara bertatap muka dan berkomunikasi ataupun dari mulut ke mulut serta mendatangi maupun bekerjasama dengan instansi-lembaga tertentu. Ke-empat, dari sisi pendapatan usaha penjahit pakaian, semakin banyaknya orderan yang di terima atau di kerjakan maka semakin banyaknya pendapatan yang di peroleh.³

³Resti Aryani, “*Potensi Usaha Penjahit Pakaian Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Penjahit Pakaian Di Kecamatan Kuok)*”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013): 62. http://repository.uin-suska.ac.id/9809/1/2013_2013143ei.pdf

- a. Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan di laksanakan adalah bersama-sama membahas tentang potensi usaha penjahit dalam meningkatkan pendapatannya.
- b. Perbedaannya dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penelitian di atas membahas tentang pendapatan keluarga. Sedangkan yang akan dilakukan peneliti membahas tentang pendapatan karyawannya.

2. Dalam penelitian oleh Akhbar Nurseta Priyandika meneliti perihal *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima konveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)*. Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan kalau variabel modal, jam kerja, serta lama usaha, berpengaruh positif dan penting terhadap pendapatan pedagang kaki lima konveksi di Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang. Sedangkan variabel jarak antara pedagang tidak berpengaruh penting terhadap pendapatan pedagang kaki lima konveksi di Kelurahan Purwodinatan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang.⁴

- a. Persamaannya dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan di lakukan ialah bersama- sama mengulas tentang pendapatan.
- b. Perbedaannya dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan di laksanakan yaitu penelitian di atas mengulas tentang lama usaha,

⁴Akhbar Nurseta Priyandika, “*Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Limakonveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)*”, Skripsi (Universitas Diponegoro Semarang, 2015): vi. <https://core.ac.uk/download/pdf/76925667.pdf>

modal, dan jam kerja berpengaruh positif serta penting terhadap pendapatan pedagang kaki lima konveksi. Sedangkan peneliti yang akan di lakukan membahas tentang potensi usaha konveksi meningkatkan pendapatan anggotanya.

3. Dalam penelitian oleh Siti Nurpuji Rahayu meneliti mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Abu Bakar Konveksi (Studi Kasus Abu Bakar Konveksi 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan usaha ialah faktor peluang, SDM, keuangan, serta administrasi, organisasi, perencanaan, pengelolaan usaha, dan pemasaran serta penjualan.⁵

- a. Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan di laksanakan adalah sama-sama membahas tentang perkembangan serta konveksi.
- b. Perbedan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan di laksanakan adalah penelitian di atas membahas tentang faktor yang mempengaruhi perkembangan konveksi . Sedangkan yang akan dilakukan peneliti akan membahas tentang potensi usaha konveksi dalam meningkatkan pendapatan anggotanya.

⁵ Siti Nurpuji Rahayu, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Abu Bakar Konveksi (Studi Kasus Abu Bakar Konveksi 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat)”, Skripsi (Institute Agama Islam Negeri Metro, 2018): iii.
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2890/1/skripsi%20iain%20metro%209.pdf>

B. Deskripsi Teori

1. Teori Produksi

Teori produksi ialah teori yang menjelaskan sifat keterkaitan antara tingkat produksi yang akan di capai dengan jumlah faktor- faktor produksi yang di gunakan. Konsep utama yang di kenal dalam teori ini adalah memproduksi *output* setinggi mungkin dengan *input* tertentu dengan biaya produksi sekecil mungkin. Dalam teori produksi, di ketahui ada beberapa cara yang bisa dipergunakan agar meningkatkan produksinya, yakni:

a. Ekstensifikasi

Ekstensifikasi merupakan usaha yang di gunakan untuk meningkatkan daya produksi dengan cara menambahkan se-jumlah faktor produksi yang di gunakan.

b. Intensifikasi

Intensifikasi merupakan usaha ini di lakukan dengan cara menjadikan sebanyak-banyaknya ruang yang tersedia pada faktor produksi yang sudah ada.

c. Rasionalisasi

Rasionalisasi merupakan sutau usaha untuk meningkatkan hasil produksi yang di lakukan dengan menggunakan sistem yang bisa meningkatkan hasil kegunaan produksi, yakni :

- 1) Mekanisme ialah metode kerja yang bisa menjadi karya serta menjadi modal dengan memakai mesin- mesin modern.

- 2) Spesialisasi ialah aktivitas produksi yang di lakukan pembagian kerja antara pelaku usaha, sehingga perindividu mempertanggung jawabkan untuk satu jenis kerjaan saja.
- 3) Standarisasi ialah proses pemutusan dalam membuat standar tertentu terhadap bentuk, ukuran, bobot, serta detail lainnya dari suatu produk.

2. Pengertian Produksi

Produksi ialah aktivitas mengolah, pengombinasian dan beberapa faktor produksi sehingga menghasilkan produk barang ataupun jasa dan aktivitas Seperti mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi dan mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.

Produksi dalam Islam mempunyai arti sebagai bentuk usaha dalam pengembangan faktor- faktor sumber produksi yang di perbolehkan. Maka produksi ialah kegiatan mengolah serta pengombinasian beberapa faktor produksi sehingga menghasilkan barang ataupun jasa yang di perbolehkan dan menambah manfaat nilai guna serta juga memenuhi kebutuhan manusia. Produksi terdapat dalam Al- Quran surah Al- Hadid ayat 25 :

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَن يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Terjemahnya : Dan kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat serta berbagai manfaat untuk manusia, (agar mereka memanfaatkan besi itu) dan agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama) Nya serta rasul- rasul Nya. Padahal Allah tidak di lihatnya. Sesungguhnya

Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa. (QS. Al-Hadid: 25)⁶

Dari ayat ini membahas tentang Allah menciptakan besi yang sangat manfaat bagi manusia, yang dari bahan besi ini dapat di pergunakan untuk membuat alat perang seperti pedang, tombak, lembing dan sebagainya serta juga besi bisa di pergunakan untuk membuat alat berproduksi seperti alat pertanian serta perlengkapan rumah tangga, yang semuanya itu membantu dalam proses mengolah bahan mentah menjadikan bahan jadi.⁷

3. Jenis- Jenis Produksi

Dalam menetapkan jenis proses produksi suatu industri, maka harus di lihat dan di ketahui jenis-jenis dari proses produksi industri tersebut. Dengan di ketahuinya dari jenis proses produksi yang dapat yaitu produksi terus- menerus serta produksi yang terputus- putus yaitu:

a. Jenis produksi yang terus menerus

Proses prduksi yang terus menerus merupakan aktivitas produksi yang melakukan pengelolaan bermacam bahan baku secara bertahapan sehingga menjadi sesuatu barang jadi, di mana prosesnya berlangsung secara terus-menerus. Ciri-cirinya yakni, produksi dengan jumlah yang banyak dengan variasi yang hanya kecil, mesin yang di gunakan dapat di kenal dengan tujuan khususnya.

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya.*, 904.
<http://quran.kemenag.go.id>

⁷ Fordebi dan Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Depok : Rajagrafindo Persada, 2016), 253.

b. Jenis proses produksi yang terputus- putus

Proses produksi yang terputus-putus merupakan suatu proses produksi yang tidak melaksanakan kegiatan produksi secara terus- menerus. Ciri cirinya yakni, produk yang di peroleh dalam jumlah yang hanya sedikit dengan variasi yang berbeda, memiliki jumlah bahan yang sedikit, serta mesin yang di gunakan masih umum.

Ada pula jenis produksi di lihat dari sesi lapangan usaha, maka produksi di bagi menjadi:

- 1) Produksi Ekstratif merupakan aktivitas produksi yang mengambil sumber daya alam dari dalam bumi kemudian di jualnya ke perusahaan lain untuk di proses menjadi suatu yang baru. Contoh : penambangan batu- bara, emas, serta minyak bumi.
- 2) Produksi Agraris merupakan aktivitas produksi yang memanfaatkan sumber daya alam untuk menghasilkan produk dengan melakukan pengurusan yang baik. Pengelolaan alam akan menghasilkan produk yang di butuhkan masyarakat. Contoh : menanam padi disawah, menanam sayur serta buah, dan perternakan lele.
- 3) Produksi Industri merupakan aktivitas produksi yang tujuannya untuk mengubah bahan baku menjadi barang setengah jadi ataupun barang jadi yang nanti di jualkan ke konsumen. Contoh : pengusaha makanan setengah jadi jual biji jangung ke pengusaha makanan ringan, pengusaha makanan ringan mengubah biji jagung menjadi popcorn dan di jual ke konsumen, perusahaan tekstil, serta perusahaan semen.

- 4) Produksi Pengangkutan merupakan aktivitas produksi yang bertujuan untuk melayani distribusi barang dari produsen ke lokasi terdekat dengan konsumen. Contohnya : pengangkutan bahan sembako ke toko-toko, hasil pertanian diangkut ke pasar.
- 5) Produksi Jasa ialah aktivitas produksi yang tujuannya untuk menjual jasa berupa kemampuan tertentu yang bisa mengurus permasalahan orang lain. Contoh : jasa bengkel, serta jasa pijat refleksi.
- 6) Produksi Perdagangan ialah aktivitas produksi yang berfungsi sebagai perantara antara produsen dengan konsumen dengan cara memperjual belikan. Contoh : pedagang toko, daeler, serta grosir.⁸

4. Tujuan Produksi

Tujuan produksi ialah menciptakan kebaikan serta kemakmuran individu serta kemakmuran bersama. Tujuan dari suatu produk tentu untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Walaupun tiap bagian masyarakat mempunyai kebutuhan yang berbeda- beda agar bisa melanjutkan kehidupannya. Dengan ini yang membuat para produsen melakukan aktivitas produksi untuk menghasilkan produk agar kebutuhan masyarakat tersebut bisa memenuhi dengan baik. Dengan produk yang mereka jual pada para konsumen ataupun masyarakat yang membutuhkan, tentunya kepara produsen itu mengaharapkan adan suatu

⁸ Eva Pujianti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Tani Kopi di Muara Jaya II, Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat)”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 52-55
<http://repository.radenintan.ac.id>

keuntungan dari segala kegiatan berproduksi yang mereka lakukan. Tiap muslim harus berkerja secara maksimal serta optimal, sehingga tidak hanya mencukupi dirinya sendiri namun harus bisa mencukupi kebutuhan anak serta keluarganya.

Ada pula tujuan berproduksi antara lain:

- a. Menghasilkan barang ataupun jasa
- b. Meningkatkan nilai kegunaan barang ataupun jasa
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- d. Meningkatkan keuntungan
- e. Memperluas lapangan usaha
- f. Menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan
- g. Pemenuhan fasilitas bagi aktivitas sosial serta ibadah kepada Allah Swt.

Berdasarkan tujuan kegiatan berproduksi tentu manusia berusaha apa yang dibutuhkan dihidupnya bisa terpenuhi secara baik ataupun sejahterah. Produksi tidak hanya berarti menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada menjadikannya ada, namun menjadikannya sesuatu dari unsur- unsur lama ialah alam menjadikan bermanfaat. Dari binatang ternak misal, orang bisa mengambil kulitnya untuk di jadikan pakaian serta barang jadi lainnya, dari susu binatang ternak bisa di peras di jadikan minuman susu segar maupun susunya bubuk untuk bayi.

Berarti Islam memerintahkan untuk melaksanakan produksi. Oleh karena itu bagi tiap orang untuk berusaha memanfaatkannya sumber daya

alam. Dan manusia harus memanfaatkannya pikiran serta kemampuannya agar di kembangkan untuk sumber- sumber investasi dan jenis- jenis usaha dalam menjalankan apa yang sudah di syariatkan.

5. Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam

Pada prinsipnya aktivitas produksi berkaitan dengan seluruhnya syari'at Islam, dimana segala aktivitas berproduksi harus berjalan dengan tujuannya dari mengkonsumsi itu sendiri. Menkonsumsi seorang muslim di lakukan agar mencari kemakmuran, demikian juga dengan produksi di lakukan untuk menyediakan barang dan jasa untuk kesejahteraannya tersebut.

Al- Quran dan Hadits Rasulullah Saw. memberikan arahan terkait prinsip-prinsip produksi, yaitu:

1. Tugas manusia dimuka bumi sebagai khalifah Allah adalah mensejahterakan bumi dengan ilmu serta amalan. Allah menciptakan bumi dan langit berserta seluruh apa yang ada diantara ke duanya karena sifat *Rahman* serta *Rahimnya* pada manusia. Sebab sifat tersebut juga harus mendasari aktivitas manusia dalam memanfaatkan bumi dan langit serta semua isinya.
2. Islam selalu mendukung kemajuan dibidang berproduksi. Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang di dasarkan kepada penelitian, bereksperimen, serta perhitungan. Tetapi Islam tidak membetulkan pemuasan terhadap hasil karya ilmu pengetahuan dalam artian membebaskan dirinya dari al- Qur'an dan Hadits.

3. Teknik berproduksi di serahkan kepada kemauan serta kemampuan manusia. Nabi bersabda: *Kamu lebih mengenali urusan dunia kamu.*
4. Dalam berinovasi dan berikspemen, pada dasarnya agama Islam menyukai kemudahan, menjahui kerugian dan mengoptimalkan pemanfaatan. Dalam Islam tidak adanya ajaran yang memerintahkan membiarkan semua urusan berjalan dalam kesusah, karena pasrah kepada keberuntungan ataupun kesialan, sebab berkhianat dengan ketetapan-Nya, seperti halnya keyakinan yang ada didalam agama selain Islam. Sesungguhnya Islam memungkiri ini semuanya dan menyuruh berkerja dan berperilaku, bersikap hati-hati dalam melaksanakannya. Tawakal dan sabar adalah konsep menyerahkan hasilnya kepada Allah SWT. Sebagai pemilik hak kebebasan yang menentukan semua sesuatu setelah segala usahanya dipenuhi dengan maksimal.

Adapun kaidah-kaidah dalam produksi ialah:

1. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.
2. Menghindari kerusakan dimuka bumi, termasuk mengurangi polusi, menjaga keserasian serat persediaan SDA.
3. Produksi di artikan untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun masyarakat serta mencapai kesejahteraan. Kebutuhan yang harus terpenuhi harus di dasarkan pada keutamaan yang di tetapkan oleh agama, adalah berkaitan dengan kebutuhan untuk berdirinya akidah

agama, terjaganya nyawa, akal, dan keturunan atau kehormatan, serta untuk kesejahteraan persediaan.

4. Produksi didalam Islam tidak dapat di pisahkan dari tujuan kemandirian manusia. Untuk itu sebaiknya manusia memiliki beragam kemampuan, kemapuan dan alat yang memperbolehkan terpenuhinya kebutuhan spiritual serta material. Dan juga terpenuhinya kebutuhan peningkatan kemajuan, dimana dalam hubungannya tersebut para ahli fiqih melihat bahwa peningkatan di bidang ilmu, industri, perdagangan, keuangan merupakan *farḍhu kifayah*, di mana dengan manusia dapat melaksanakan kegiatan agama dan dunianya.
5. Meningkatkan mutu SDM baik mutu spiritual maupun mental dan fisik. Mutu spiritual berkaitan dengan kesadaran rohani, mutu mental berkaitan dengan etos kerja, intelktual, kreatifitas, serta fisik mencakup kekuatan fisik, kesehatan, efisiensi, dan sebagainya. Menurut Islam, kualitas rohaninya individu mewarnai kekuatan-kekuatan lainnya, sehingga bisa menumbuhkan ke kuatannya rohaniannya menjadi unsur terpenting dalam produksi Islam.

Urusan dunia adalah sarana untuk memperoleh kebahagiaan diakhirat.

Orang-orang dapat berlomba dalam kebaikan untuk urusannya di dunia, tetapi sebenarnya mereka sedang berlomba- lomba agar mendaptkan kebaikan di akhirat.

عَنْ جَا بَرِقَالَ, قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيُزِرَّهَا ,

فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَزْرَعَهَا وَعَجَزَ عَنْهَا , فَلْيَمْنَحْهَا أَخَاهُ الْمُسْلِمَ , وَلَا يُؤَا جِرْهَا إِيَّاهُ

Terjemahnya : “ Dari Jabir RA berkata, Rasulullah SAW bersabda : barang siapa memiliki sebidang tanah, maka seharusnya ia menanamnya. Jika ia tidak dapat maupun tidak sanggup menanam, maka seharusnya di berikan kepada orang lain untuk ditanaminya dan jangan pula menyewakannya (HR. Muslim).

Hadis di ini merupakan perintah untuk kita supaya kita bisa berkerja (berproduksi) sebab allah tidak menyukai kepada orang yang bermalas-malasan, allah itu menyukai kepada orang yang suka bekerja, berusaha (berproduksi) hadits di ini jelas sekali bahwa kita harus berusaha dan berkerja supaya apa yang kita capai bisa terwujud.

Allah sudah memberikan amanah kepada manusia supaya manusia mensejahterakan bumi ini serta janganlah merusak bumi. Islam mengatur hubungan manusia dengan alam adalah, yakni:

- 1) Manusia ialah Khalifah Allah di muka bumi ini.
- 2) Allah Swt. menundukkan alam kepada manusia.
- 3) Allah Swt. menyuruh manusia untuk berkerja serta mengurus, menindaskan alam yang sudah di tunddukan oleh Allah untuk manusia.
- 4) Allah Swt. ialah pemilik alam semesta, sebab itu tidak di berikan kepada manusia kebebasan penuh untuk membina, mengurus, mengekplotasi alam semesta secara penuh.

Dari situlah manusia dalam ujiannya, yang di minta pertanggung jawaban, baik terkait harta, penegakan serta metode menghasilkan harta tersebut. Bisa memanfaatkan kekayaan alam serta dibolehkan menikmatinya. Hal ini adalah suatu batu ujian, pendidikan agar mengingat bahwa Allah sudah memberi kenikmatan yang sudah di anugrahkan kepada manusia. Sebab itu manusia wajib bertaat kepada Allah, menurut kepada perintah- perintah Allah, supaya Allah swt tetap memberikan anugerah kenikmatan- Nya kepada makhluk terutama manusia.

a. Keadilan Dalam produksi

Keadilan serta kesamaan dalam produksi supaya efisien di terangkan dalam Al- Qur'an dalam surat *An-nisa* ayat 29,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya : Wahai orang- orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang tidak dibenarkan, kecuali dalam perdagangan yang bertindak atas kedadaran suka sama suka di antara kalian. Serta jangan-lah kalian melenyapkan dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

Bahwa manusia diperingatkan agar bekerja keras agar menghasilkan harta namun hanya cara yang bijaksana serta jujur dan adil dalam mendapatkannya yang di akui dan di ijinakan. Cara- caranya yang tidak

adil serta tidak dibenarkan di cela Al- Qur'an sebab hanya akan menghaikan rasa tidak kepuasan dalam masyarakat yang ada pada akhirnya akan berdampak ke hancuran. Perilaku tidak adil dan salah ini akan menghancurkan sistem ekonomi dan akhirnya akan merusak seluruh sistem sosial termasuk orang yang melakukan tindakan kekerasan.

b. Berproduksi dalam Lingkaran Halal

Dalam sistem ekonomi Islam tidak semuanya barang bisa dapat di produksi dan konsumsi. Oleh karena itu, dilarang memproduksi serta memperdagangkan komoditas yang memperdagangkan. Produk yang dihasilkan harus memberi manfaat yang baik, tidak *mudharat* maupun membayakan bagi konsumen, baik dari sisi kesehatan ataupun moral. Naiknya kapasitas produksi tidak akan bisa menanggung keselamatan masyarakat secara tertinggi, tanpa memperkirakan kualitas ataupun mutu barang produksi. kualitas harus baik serta harus halal.

c. Menjaga Sumber Produksi

Kewajiban seorang muslim ialah menjaga lingkungan termasuk sumber- sumber produksi, dan tidak diperbolehkan berlebihan dalam memakainnya. Begitu pula dengan tanah serta kekayaan yang terterta didalamnya, harus dipergunakan dengan cara yang baik ataupun hemat, demi kelanjutan semua keturunan. Lenyapnya hak tersebut adalah hal yang wajib dipertanggungjawabkan dihadapan Allah. Manusia harus memajukan bumi di sertai persiapan untuk keturunan yang akan datang, bukan malahan menghabiskan untuk kepentingan sementara.

d. Ramah Lingkungan

Mencegah kehancuran di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keselarasan, serta tersedianya sumber daya alam. Prinsip umum yang berhubungan dengan permasalahan sumber daya alam bebas seperti misal udara, air laut, dan lain sebagainya merupakan setiap orang diperbolehkan memanfaatkan semua sesuatu yang bebas di mana dengan memanfaatkannya maka tidak akan ada gangguan yang diakibatkannya kepada orang lain. Dari uraian di atas tersebut bahwa kaidah-kaidah berproduksi harus dalam lingkaran halal, harus adil, tidak mencemari lingkungan dan menjaga sumber produksi. Adapun dampak produksi dalam ekonomi Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kebebasan manusia dalam meningkatkan kemampuan, keahlian dan prasarana kebutuhan. Baik di bidang keilmuan, industri, perdagangan, dan keuangan. Sehingga meningkatkan mutu SDM yaitu mental serta fisiknya. Menurut Islam kualitas spiritual dan rohaniyah terkait dengan etos kerja, kreatifitas, efisiensi yang menjadi unsur penting dalam produksi Islam. Aktivitas produksi berarti membuat nilai manfaat atas sesuatu barang ataupun jasa, produksi dalam perhal ini tidak diartikan dengan berwujud fisik saja. Kemudian aktivitas produksi memiliki fungsi membuat barang dan jasa yang sesuai dengan keinginan masyarakat pada waktu, harga serta jumlah yang tepat. Sebab itu, dalam proses produksi biasanya perusahaan mengutamakan supaya produk yang dihasilkan mengeluarkan biaya yang murah, lewat pemeliharaan sumber daya yang

di perlukan, di dukung dengan inovasi dan kreativitas untuk menghasilkan barang maupun jasa itu. Misal memproduksi dengan metode konvensional atau tradisional, namun sekarang dengan memanfaatkan teknologi yang tepat berguna.

6. Faktor-faktor Produksi

Proses yang wajib di lewati oleh produk, baik barang ataupun jasa, dapat di pakai serta di nikmati oleh para konsumen. faktor yang ikut nampak ketika barang ataupun jasa tersebut di produksi, dimulai dari bahan dasar, strategi produksi, penerapan, sampai pemasaran. Faktor ini lah yang di ketahui dengan istilah faktor produksi. faktor produksi ialah seluruh sumber daya yang di butuhkan saat melaksanakan suatu proses produksi barang ataupun jasa. Alasannya, seseorang produsen pasti membutuhkan banyak perhal saat membuat suatu produk. Hal tersebut di bagi jadi 2, yakni asli serta turunan. Faktor produksi asli berbentuk sumber daya alam serta sumber daya tenaga kerja ataupun manusia, sementara turunan meliputi manajerial ataupun kewirausahaan, modal usaha, serta sumber daya yang berhubungan dengan data. Sebelum menghasilkan sesuatu produk, produsen lebih dulu harus menyiapkan semua faktor produksi. bertujuan untuk mencapai saat produsen membuat suatu produk barang ataupun jasa. Tujuannya tersebut yakni:

- a. Mendukung melaksanakan proses produksi
- b. Sanggup memperoleh produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen
- c. Meningkatkan angka keuntungan produsen.

Faktor produksi di perlukan untuk mencapai tujuan yang di inginkan oleh produsen. Berikut jenis serta contoh faktor produksinya:

a. Tenaga kerja (SDM)

Yang dimaksud tenaga kerja yaitu semua yang bersiap serta mampu bekerja. Kelompok ini yang terdiri dari bekerja hanya keperluan individu, baik anggota- anggota keluarga yang tidak mendapat bayaran berbentuk uang ataupun mereka yang bekerja buat gaji serta upah. Dan yang menganggur, namun yang sebenarnya siap serta sanggup untuk bekerja. Penggolongan tenaga kerja berdasarkan umur tenaga kerja di bagi menjadi 3 yaitu:

- 1) Penduduk dibawah usia kerja
- 2) Golongan antara 15-64 tahun
- 3) Golongan yang sebenarnya sudah melampaui umur kerja, di atas 65 tahun.

Penggolongan tenaga kerja berdasarkan tingkatannya (kualitasnya) terbagi menjadi tiga:

- 1) Tenaga kerja terdidik ialah tenaga kerja yang menghasilkan pendidikan baik formal ataupun nonformal, contoh: guru, dokter, pengacara akuntan, psikologi, peneliti.

- 2) Tenaga kerja terlatih ialah tenaga kerja yang menghasilkan kemampuan berdasarkan latihan serta pengalaman, contoh: montir, tukang kayu, tukang ukir, sopir, teknisi.
- 3) Tenaga kerja tak terdidik serta tak terlatih ialah tenaga kerja yang mempercayakan kemampuan jasmani daripada rohani, contoh: tenaga kuli pikul, tukang sapu, pemulung, buruh tani.

b. Modal

Modal ialah faktor produksi yang memiliki kekuatan dalam memperoleh produktivitas ataupun hasil, secara makro modal ialah pendukung besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi ataupun dalam perasarana produksi, akhirnya bisa mendukung kenaikannya produktivitas serta output. Didalam proses produksi, modal dapat berupa peralatan-peralatan dan bahan-bahan. Kelengkapan modal ini terdiri dari: mesin- mesin, alat- alat besar, gedung dan sebagainya bahan- bahan mentah serta barang- barang selesai yang ada dalam persediaan tadi di sebut stok.

Modal dibedakan menurut:

a) Kegunaan dalam proses produksi

- (1) Modal tetap ialah barang-barang modal yang bisa di gunakan berkali-kali untuk proses produksi. Contoh: tanah, gedung, peralatan mesin- mesin.

(2) Modal lancar ialah barang-barang modal yang habis sekali digunakan dalam proses produksi. Contoh: bahan baku, bahan sampingan atau bahan penolong.

b) Bentuk modal

(1) Modal nyata merupakan modal yang bisa di lihat secara nyata dalam proses produksi. Contoh: peralatan, mesin, bahan baku, gedung.

(2) Modal tidak nyata merupakan modal yang tidak bisa di lihat namun memiliki nilai dalam perusahaan. Contoh: nama baik perusahaan serta nama produk.

c. Pengelolaan atau Kewirausahaan

Sumber daya ini di sebut pula kewirausahaan. Pengusaha berfungsi mengendalikan serta mengombinasikan faktor-faktor produksi dalam kegiatan meningkatkan pemanfaatan barang ataupun jasa secara efektif serta efisien. Tugas pngelolaan ialah buat mengendalikan ketiga faktor produksi tersebut supaya berkerja sama dalam proses produksi. Peran pengelolaan keterampilan ialah mengawasi usaha-usaha yang berkaitan, mengatur organisasinya dan menaikkan mutu tenaga manusia untuk mempergunakan unsur- unsur modal dan alam, *skills* meliputi:

1) *Keterampilan manajerial*

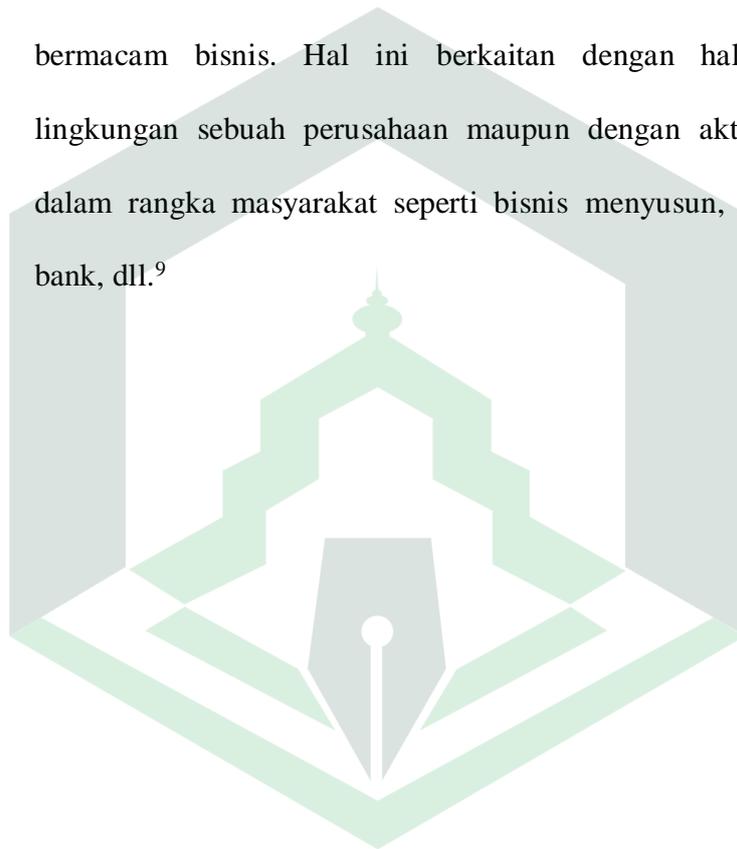
Keterampilan ini maksudnya keahlian supaya di pergunakan peluang-peluang yang ada dengan sebaik-baiknya.

2) *Keterampilan teknoligi*

Keterampilan ini ialah berkaitan dengan kemampuan yang khusus bersifat ekonomis serta teknis yang di butuhkan untuk aktivitas ekonomi serta produksi.

3) *Keterampilan Organisasi*

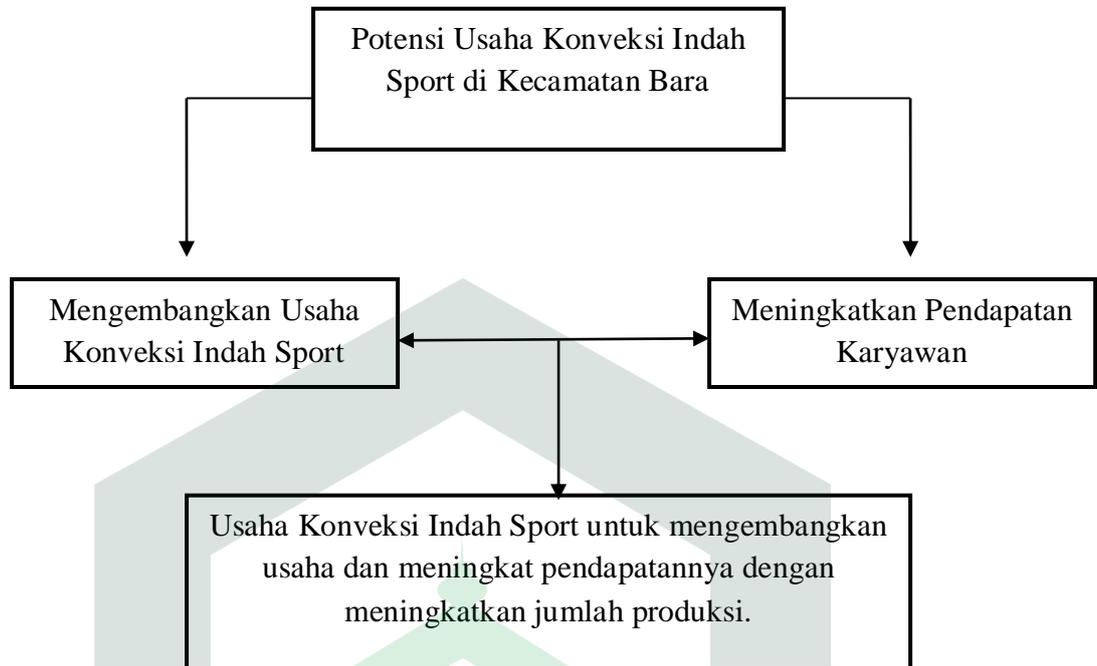
Ketrampilan yang Di maksud ialah kepintaran untuk mengontrol bermacam bisnis. Hal ini berkaitan dengan hal-hal di dalam lingkungan sebuah perusahaan maupun dengan aktivitas- aktivitas dalam rangka masyarakat seperti bisnis menyusun, koperasi, bank-bank, dll.⁹



IAIN PALOPO

⁹ Reny Astuti, "Peranan Teknologi Dalam Produksi Genteng Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Genteng Desa Margodadi Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu)", Skripsi (Institut Agama Islam Negeri (Iain)Metro : 2018), 8-23
<https://repository.metrouniv.ac.id>

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir diatas, dapat diketahui bahwa Potensi Konveksi Indah Sport di Kecamatan Bara yang akan diteliti. Dalam penelitian ini permasalahan yang akan terjawabkan adalah cara dalam mengembangkan usaha konveksinya, dan dengan mengembangkan usaha konveksinya apakah dapat meningkatkan pendapatan karyawannya atau tidak. Dan dalam hasil penelitian yang didapat adalah dengan meningkatkan jumlah produksinya maka pendapatan akan meningkat dan usaha dapat meningkat juga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan sesuatu karya ilmiah yang cara penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan jenis serta strategi tertentu supaya data yang dihasilkan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sehingga peneliti harus cermat dan tepat dalam menentukan metode penelitian yang dilakukannya.

Penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah riset yang memiliki tujuan untuk menjelaskan secara factual, teratur, serta teliti terkait kondisi suatu benda ataupun sekelompok orang. Penelitian deskriptif menyiapkan data, menganalisis, serta menginterpretasi.¹⁰

Proses penelitian kualitatif ini mengaitkan kepada usaha- usaha kegiatan penting semacam: memberikan pertanyaan, menyusun prosedur, menggabungkan data yang khusus dari pemberi informasi ataupun yang berkaitan dengan permasalahan. Menganalisis data secara mereduksi, memverifikasi, induktif serta menjelaskan ataupun mendapatkan arti dari kondisi permasalahan yang di teliti. Riset kualitatif ini mempraktikkan dengan metode memperlihatkan sebagai persamaan, berfokus pada arti individu, serta mengartikan pada antar hubungan suatu permasalahan.¹¹

Melalui riset ini penulis bertujuan untuk menjelaskan hubungan pada Potensi Usaha Konveksi Indah Sport Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan di Kecamatan Bara.

¹⁰ Syahrudin, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), 15

¹¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), 25.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu dapat menentukan ilmu kualitatif dan menentukan riset agar riset bisa memilah yang mana saja data yang terkait dengan riset serta mana yang tidak berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti¹². Pada riset ini lebih berfokus pada bagaimana Konveksi Indah Sport mengembangkan usahanya dan meningkatkan pendapatan karyawan.

C. Definisi Istilah

Peneliti menerangkan kata-kata yang diakui penting didalam judul skripsi ini dengan tujuan tidak terjadinya simpang siuran penelitian yaitu, sebagai berikut:

1. Konveksi

Konveksi adalah sebuah usaha industri rumahan atau tempat untuk memproduksi pakaian atau macam- macam jenis fashion yang diperlukan konsumen yang diproduksi dalam jumlah banyak. Ada beberapa jenis pakaian yang diproduksi, seperti baju kaos, jaket, celana, seragam, dan jenis pakaian atau jenis fashion lainnya. Dalam ukurannya sudah berdasarkan standar ukuran.

2. Produksi

Produksi ialah suatu aktivitas yang di kerjakan untuk menghasilkan suatu barang dan jasa ataupun kegiatan meningkatkan nilai manfaat atau pemanfaatan suatu barang dalam periode waktu serta mempunyai nilai tambah bagi industri.

¹² Lexy J. Moeleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Rosda Karya, 2010), 157.

3. Pendapatan Karyawan

Pendapatan merupakan jumlah penerimaan atau pemasukan yang didapat oleh perusahaan diperoleh dari hasil kegiatan usaha produksi dengan penjualan produk atau jasa kepada konsumen selama periode tertentu.

Di dalam usaha, usaha membutuhkan tenaga kerja dan dari pendapatannya pemilik usaha memberikan bayaran hak atau gaji dari pekerjaan yang telah dilakukan karyawan. Gaji itu sendiri adalah suatu bentuk bayaran secara berkala dari pemilik usaha kepada karyawannya yang sudah ditentukan dalam perjanjian kerja.

D. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif ataupun bisa juga disebut penelitian natural karena dalam riset ini tidak terjalin kecurangan informasi, tidak terdapatnya kecurangan obyek oleh peneliti baik awal masuk serta keluar tidak terjalin kecurangan di dalamnya. Ada pula desain riset yang dipakai pada riset ini yaitu desain riset deskriptif yang adalah ilmu buat mendapatkan realita dengan arti yang benar. Pada desain ini, menghndaki Cuma buat mengenali kejadian-peristiwa buat kepentingan pembelajaran selanjutnya. Pada ilmu deskriptif ini juga tetgolong dalam buat menguraikannya secara spesifik keadaan dari sebagian kejadian, orang ataupun kelompok.

E. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Ialah data yang berasal dari sumber yang di teliti, data primer di peroleh dari lokasi dengan metode wawancara tatap muka kepada subjek riset

ataupun informan riset, berbentuk pendapat subjek penelitian, hasil pengamatan terhadap sikap ataupun peristiwa serta hasil pengujiannya.¹³ Menurut Kuncuro, prosedur buat menyatukan informasi primer bisa dicoba dengan metode pasif serta aktif. metode pasif adalah dengan melakukan pengumpulan informasi dengan observasi karakter memakai perlengkapan teknis ataupun manual sedangkan aktif ialah, dilakukan dengan metode wawancara atau memberi pertanyaan kepada narasumber baik secara individual ataupun tidak.¹⁴

Dengan cara mendapatkan data primer pada riset ini dengan melalui pengamatan secara langsung dan wawancara atau menanyai kepada subjek atau informan penelitian yakni pemilik usaha Konveksi Indah Sport di Kecamatan Bara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang didapat melalui pihak lain, yang langsung tidak didapat pada peneliti dari subjek risetnya.¹⁵ Data sekunder merupakan keterangan yang diperoleh dari buku, catatan, majalah, seperti laporan keuangan perusahaan, dan pemerintah, jurnal, buku- buku, artikel, selaku teori dll.¹⁶ Data sekunder pada penelitian ini didapat dari bermacam sumber, semacam dokumentasi atau tulisan dan hasil penelitian dari informasi pihak yang terkait dengan kajian teliti.

¹³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79

¹⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 103

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 91

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Di Pahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 74

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perlengkapan yang dipakai pada peneliti buat menghasilkan informasi dari pemberi informasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang di jadikan selaku instrumen riset merupakan peneliti ini sendiri. Instrumen manusia berperan agar tidak merubah fokus penelitian, memilah informasi selaku asal informasi, melakukan pengumpulan informasi, mengukur kualitas informasi, menganalisis data, menjabarkan informasi, serta mengambil kesimpulan dari risetnya.¹⁷

Instrumen penelitian alat bantu untuk peneliti dalam menyatukan informasi supaya aktivitas yang dikerjakan menjadi teratur. Dalam riset ini, instrument yang di pakai peneliti, yakni berbentuk panduan wawancara, perlengkapan dokumentasi, buku catatan, alat tulis serta alat perekaman seperti hp sebagai pendukung peneliti dalam menyatukan informasi risetnya.¹⁸

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan memperoleh informasi yang di butuhkan untuk mendukung penelitian ini, penulis memakai tekni- teknik penyatuan informasi, yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah suatu aktivitas untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menyediakan gambaran nyata suatu kejadian ataupun

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2018), 222

¹⁸ Multazam Nasruddin, “*Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi Di Cv. Citra Sari Kota Mkassar)*”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Makassar, 2016): 39
<http://repositori.uin-alaudidin.ac.id/3682/1/multazam%20nasruddin.pdf>

peristiwa untuk menanggapi persoalan penelitian, untuk membantu mengartikan sikap manusia, serta untuk penilaian yang dilakukan penentuan terhadap kategori tertentu tertentu. Teknik observasi pengumpulan data dengan di laksanakan pengamatan keseluruhan pada suatu keadaan tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengerti tingkah laku sekelompok orang ataupun individu pada kondisi tertentu. Peneliti melakukan observasi di Kecamatan Bara dengan mengamati usaha Konveksi Indah Sport.

2. Wawancara

Suatu proses memberi pertanyaan serta jawaban yang terjadi secara lisan dalam suaturiset, di antara dua individu ataupun seberapa individu yang saling bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi- informasi yang disampaikan pihak pemberi informasi.¹⁹ Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada informan yaitu, pemilik usaha Konveksi Indah Sport di Kecamatan Bara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dijadikan sebagai salah satu bukti penyatuan informasi yang telah dilakukan pada peneliti dalam melakukan riset.²⁰ Dalam riset, dokumentasi berperan membagikan data maupun informasi yang di gunakan selaku informasi pendukung ataupun tambahan yang didapat lewat observasi serta wawancara.²¹ Berdasarkan dokumentasi, peneliti

¹⁹Holid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2012), 83

²⁰Kuncono Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), 172

²¹ Meilanda Wulansari, “*Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Pengalaman Pemasaran, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Konsumen Kjc Cabang Geplek Tangerang Selatan)*”, Skripsi (Uin Syarif Hidayatullah, 2015): 41.

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28066/1/meilanda%20wulansari-feb.pdf>

melakukan pencatatan hasil wawancara dan foto- foto pada waktu melakukan penelitian di Konveksi Indah Sport Dikecamatan Bara.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi ialah metode mengumpulkan informasi yang bersifat mencampurkan dari bermacam- macam metode penyatuan informasi serta sumber informasi yang telah ada lalu melaksanakan pemeriksaan kejujuran informasi. Triangulasi teknik di gunakan buat mengecek informasi apakah menyakinkan yang di lakukan dengan memeriksa informasi pada sumber yang sama tapi memakai metode yang berbeda. Misalnya pada riset ini informasi dihasilkan dari wawancara maka di lakukan pemeriksaan melalui observasi, dokumentasi, agar mendapatkan informasi yang bisa di percaya.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu aktivitas untuk mengendalikan, menyusun, mengelompokkan, memberi tanda/ ciri, serta mengkategorikan sehingga menghasilkan sesuatu penemuan bersumber fokus permasalahan yang mau diselesaikan.²² Pada riset ini data yang dipakai berbentuk informasi kualitatif di mana mengurai informasinya banyak di lakukan secara bersamaan ketika proses penyatuan informasinya. Sebab peneliti dapat menganalisis informasi ketika melakukan penyatuan informasi. Analisis data ialah suatu metode mengolah dan mengurutkan sebetuk informasi yang diperoleh peneliti dari hasil pencatatan lokasi, wawancara dan dokumentasi. Sesudah itu

²² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 209.

informasi yang di peroleh dari wawancara yang di rangkum, selanjutnya menyusun dan memerhatikan hal- hal yang signifikan serta lebih fokus kepada hal- hal yang signifikan. Setelah itu informasi di sajikan supaya dapat mempermudah dalam melakukan kerja berikutnya. Kegiatan selanjutnya informasi dianalisis untuk bisa di tarik sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini memakai deskriptif analisis, di mana di mulai dari kenyataan dan peristiwa- peristiwa yang bersifat empiris, berikutnya data tersebut dimengerti dan untu bisa di tarik suatu kesimpulan serta generalisasi yang bersifat umum.²³

Teknik analisis data sangat signifikan dilaksanakan pada sebuah riset di mana pada riset yang dilaksanakan dapat memperoleh hasil yang membahagiakan agar bisa di percaya keabsahanya maka dapat di lakukan analisis informasi yang mana dalam riset ini penulis menggunakan 3 metode hasil data.

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah sesuatu metode dalam penetapan, mengabstrakan, memfokuskan perhatian pada kesederhanaan, dan terjadi perubahan informasi kasar yang diperoleh di pencatatan lokasi. Reduksi data yang dilaksanakan diawal penyatuan informasi, dimulainya dari mencari tema, member tanda, membuat ringkasan, membuang bagian yang tidak penting, dan menyusun informasi. Bertujuan agar menyisipkan informasi serta data yang tidak berhubungan,

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*, (Bandung Alfabeta, 2009), 48.

selanjutnya informasi tersebut dijadikan sebagai bahan perbandingan atau verifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah penjelasan beragam data yang sudah tertata untuk membagikan peluang dalam kegiatan serta menarik kesimpulan. Penyajian informasi kualitatif disajikan ketika berubah teks naratif, dengan tujuan supaya bisa menyatukan bermacam data yang telah tersusun ke dalam bentuk yang padu agar mudah dipahami.

3. Verifikasi Data

Dalam analisis data proses terakhir yang dilaksanakan penulis adalah dengan menverifikasi semua informasi yang diperoleh selama riset. Di mana menverifikasi informasi yang dilakukan pada kesimpulan awal yang diperoleh peneliti bersifat sementara, serta jika terjadi pergantian pada kesimpulan yang tidak dibersama dengan bukti-bukti yang mendukung untuk menunjang pada sesipenyatuan informasi selanjutnya. Tetapi, keseringan terjadi dalam penataan kesimpulan diawal di barengi dengan bukti yang mendukung pada kesimpulan tersebut dapat dikatakan kesimpulan yang benar maupun kesimpulan yang bisat di percaya.

Pada penelitian kualitatif, suatu kesimpulan yang di dapatkan dapat juga menanggapi pokok dari riset yang sudah di rancang sejak pertama riset.

Tetapi kadang kalanya kesimpulan yang di dapatkan kurang bisa menengani masalah riset. Karena pada penelitian kualitatif pada dasarnya

ialah riset dimana masalahnya yang muncul bersifat sementara serta bisa terjadi pengembangan sesudah peneliti turun ke lokasi.²⁴



IAIN PALOPO

²⁴ Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2009), 85- 89

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

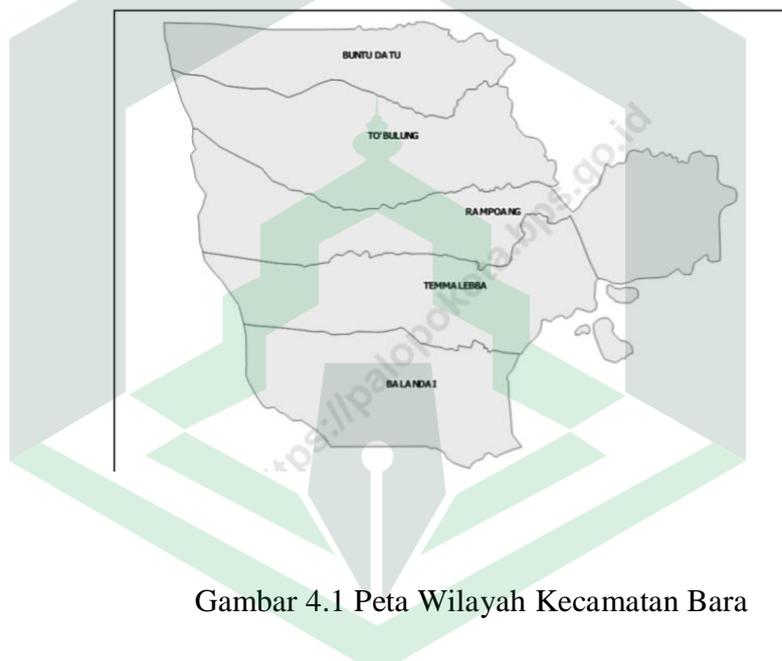
Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif ini merupakan tata cara pengumpulan data yang menggunakan tata cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Dan informasi yang didapat baik data primer maupun sekunder adalah yang berhubungan dengan kondisi lokasi penelitian, pemilik serta karyawan dalam mengembangkan usaha dan potensi karyawan terhadap pendapatan.

1. Gambaran Umum Kecamatan Bara

Kecamatan Bara sejak awal mulanya adalah bagian dari Kecamatan Wara Utara, serta bersamaan pada pertumbuhan Kota Palopo, pada Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2005 dilaksanakan perluasan daerah kecamatan serta kelurahan seKota Palopo, dari 4(empat) kecamatan serta 28(duadelapan) kelurahan menjadi 9(sembilan) kecamatan serta 48(empatdelapan) kelurahan. Lewat peraturan daerah maka Kecamatan Bara yang tadinya adalah bagian dari Kecamatan Wara Utara jadi satu daerah kecamatan yang ditetapkan oleh Walikota Palopo pada tanggal 19 Mei 2006. Nama Bara ialah singkatan dari Balandi Rampoang, karena kecamatan Bara saat sebelumnya jadi kecamatan cuman terdapat kelurahan Bara serta kelurahan Rampoang.

2. Keadaan Geografis

Kecamatan Bara terletak disebelah utara Kota Palopo yang mempunyai Luas Daerah 23,35 Km² dengan batas- batas, yaitu : disebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Wara Utara; sebelah utara berbatasan dengan Teluk Bone; sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Wara Barat. Dilihat dari sisi posisinya, maka kecamatan bara dikategorikan sebagai kecamatan pantai.²⁵



Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Bara

Kelurahan yang ada di kecamatan bara yakni:

- a. Rampoang
- b. Tamalebba
- c. Balandai
- d. Tobulung
- e. Buntudatu

²⁵ Profil Kecamatan Bara Kota Palopo, 2019. <http://bara.palopokota.go.id/index.php/profil>

Tabel 4.1

Luas Daerah Kelurahan Kecamatan Bara

Kelurahan	Luas (km²)	Persentase Luas Wilayah Kecamatan
Rampoang	4,65	19,91
Tamalebba	5,09	21,80
Balandai	5,60	23,99
Tobulung	3,97	17,00
Buntutatu	4,40	17,30
Bara	23,35	100,00

Sumber : Badan Pertahanan Nasional Kota Palopo

Tabel 4.2

Batas Administrasi Kelurahan Dikecamatan Bara

Arah	Batas Administrasi
Sebelah Utara	Kecamatan Telluwanua
Sebelah Selatan	Kecamatan Wara Utara
Sebelah Barat	Kecamatan Wara Barat
Sebelah Timur	Teluk Bone

Sumber : Pemerintah Kota Palopo

3. Keadaan Demografis

a. Jumlah Penduduk Kecamatan Bara

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk

Kecamatan	Penduduk (Jiwa)
Bara	24.116

Sumber : Pemerintah Kota Palopo

b. Jumlah Usaha Industry Di Kecamatan Bara

- a) Industry rumah tangga : 66
- b) Industry kecil : 8
- c) Industry sedang : 5
- d) Industry besar : -

c. Jumlah Tenaga Kerja Industry Di Kecamatan Bara

- a) Industry rumah tangga : 85
- b) Industry kecil : 112
- c) Industry sedang : 120
- d) Industry besar : -

d. Jumlah Usaha Perseorangan Menurut Jenis Kegiatan Di Kecamatan Bara

- a) Salon kecantikan : 13
- b) Tukang cukur : 13
- c) Tukang jahit : 68
- d) Reparasi motor : 19

e) Reparasi sepeda : 19²⁶

4. Sejarah Usaha Konveksi Indah Sport

Konveksi Indah Sport di Kecamatan Bara adalah usaha yang bergerak pada bidang konveksi atau menjahit pakaian yang di buat secara massal. Usaha ini sebuah bangunan toko yang berlokasi dijalan ratulangi, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Usaha ini merupakan usaha milik perseorangan yang dikelola oleh Ibu Hj. Intang Mappile. Pada awal berdirinya Konveksi Indah Sport ini sejak tahun 2010, alat- alat yang digunakan dan keryawan masih terbatas. Ibu Hj. Intang Mappile memulai usahnya dengan bermodalkan pengalaman serta keterampilan dibidang menjahit. Modal awal sepenuhnya dari pemilik usaha, sedangkan modal pengembangan usaha dari keuntungan yang diperoleh. Produk yang dihasilkan berupa seragam sekolah seperti, baju batik, olahraga, seragam sekolah, kantoran dan kaos. Dan usaha ini berkembang dengan cukup baik sampai saat ini. Dengan jumlah karyawan saat ini 12 orang yang mayoritas perempuan dan bertempat tinggal dekat dengan usaha. Konveksi Indah Sport mulai beroperasi pukul 08.00 dan selesai pukul 05.00.

IAIN PALOPO

²⁶ Kecamatan Bara Dalam Angka 2020, Badan Pusat Statistik Kota Palopo, September 2020. <http://bara.palopokota.go.id>

B. Pembahasan

1. Potensi Konveksi Indah Sport Dalam Mengembangkan Usahanya

Potensi usaha suatu keahlian, kesanggupan, kekuatan yang memiliki kemungkinan bisa dapat dikembangkan lagi untuk jadi lebih besar.²⁷ Pengembangan usaha merupakan salah satu prioritas dalam usaha. Karena pengusaha menginginkan usahanya akan berjangka panjang. Dalam pengembangan usaha dapat mengurangi masalah, dan memperluas pengembangannya untuk dapat mempercepat perubahan dalam usaha dan pendapatan.

Mengembangkan usaha sangat dibutuhkan untuk mendapatkan tujuan usaha yang salah satunya ialah keberlangsungan. Keberlangsungan usaha ini juga tergantung pada banyaknya konsumen, pelayanan yang bagus, dan mengerti akan kemauan konsumen yang diperlukan dalam usaha ini. Dan ini yang dilalukan oleh pemilik Konveksi Indah Sport untuk keberlangsungan usahanya. Dimana sumber dayanya dasar semacam bahan serta karyawan yang akan diolah serta diproses buat menciptakan barang dan jasa. Konveksi Indah Sport ialah salah satu konveksi yang memproduksi pakaian yang berlokasi di Jalan Ratulangi Kecamatan Bara Kota Palopo.

Usaha konveksi perseorangan ini merupakan usaha yang dimiliki serta dikelola ataupun diawasi oleh satu orang yaitu pemiliknya yang akan bertanggung jawab terhadap aktivitas dan masalah- masalah yang terjadi pada usahanya. Perkembangan dan keberlangsungan usaha konveksi

²⁷ Udo Yamin Effendi Madji, "*Quranic Quotient*", (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 46.

perseorangan ini tergantung pada keahlian dan kemampuan si pemiliknya. Jadi si pemilik bertanggung jawab atas kerugian dan keuntungan yang diperoleh pada usaha konveksinya. Tetapi sejauh ini pemilik sudah menunjukkan kemampuannya dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Pemilik Konveksi Indah Sport memiliki jiwa pembisnis dan ketekunan yang bisa menjadikan Konveksi Indah Sport bertahan hingga saat ini, pemilik juga senantiasa berupaya buat memajukan usahannya. Dengan modal yang seberapa dan walaupun modal salah satu hambatnya, pemilik bisa menjadikan usaha ini tetap berdiri.

Perusahaan dalam menjalankan setiap usaha mempunyai permasalahan, tidak selamanya berada di posisi yang akan selalu menguntungkan atau berjalan baik, biasanya juga berada diposisi yang tidak stabil, sehingga dapat menghambat dalam menjalankan usahanya untuk berkembang. Dengan demikian pemilik melakukan berbagai macam cara dan pengegolaan yang baik agar usaha tetap berkembang, pemilik akan mengoptimalkan beberapa hal berikut :

a. Modal

Modal merupakan dalam jenis barang atau uang yang digunakan atau dipakai untuk menjual dan menghasilkan barang atau jasa yang berguna untuk menambah pendapatan. Dalam proses produski suatu usaha modal sangat berperan penting, dan pendorong besar untuk meningkatkan pendapatan, sebab besar kecilnya modal bisa mempengaruhi pertumbuhan usaha, dan juga modal mempengaruhi akan maju

mundurnya dalam mempengaruhi beroperasinya dan kesejahteraan sebuah usaha. Perencanaan untuk modal juga sangat penting, karena perencanaan modal menunjang pemilik usaha konveksi untuk mengoptimalkan modalnya secara baik.

Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha Konveksi Indah Sport di Kecamatan Bara. Modal ialah dana yang hendak digunakan dalam proses permodalan dalam aktivitas usaha untuk menghasilkan keuntungan. Modal sangat diperlukan sebab modal adalah hal yang sangat berarti bagi keberlangsungan usaha. Pemakaian modal yang besar untuk sebuah produksi disuatu usaha dapat meningkatkan pendapatan yang didapat, dan begitupun kebalikannya bila modal yang dikeluarkan sedikit maka pendapatan yang didapat usaha tersebut akan kecil. Berarti modal sangat berpengaruh besar terhadap proses produksi dalam meningkatkan pendapatan. Modal dibagi menjadi 2 jenis ialah modal tetap serta modal lancar. Modal lancar ini nantinya dikeluarkan yang akan digunakan untuk membiayai produksi atau operasional usaha semacam belanja bahan baku, membayar gaji karyawan, dll. Dan dalam pengeluaran modal Konveksi Indah Sport tidak hanya mengeluarkannya untuk biaya operasional, belanja bahan baku, membayar gaji karyawan, dan dalam modal tetapnya untuk membangun usaha untuk modal awalnya juga seperti tanah, bangunan toko, mesin, dan peralatan menjahit, ini bertujuan untuk menghasilkan barang- barang yang diproduksi dan menjalankan usaha yang sesuai dengan tujuannya.

Modal usaha di dapat pada modal sendiri atau modal pinjaman. Untuk menjalankan konveksi indah sport modal pada usaha konveksi indah sport menggunakan modal sendiri atau modal dari Pemilik Konveksi Indah Sport itu sendiri. Modal sendiri ini menguntungkan bagi pemilik karena tidak berkerja sama dengan pihak lain yang akan keuntungannya terbagi, tidak ada pengambalian modal, dan tidak ada biaya bunga atau administrasi yang akan menjadi tanggungan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Modal merupakan salah satu yang menjadi kendala utama dalam menjalankan usah. Dan ini terjadi pada usaha Konveksi Indah Sport bahwa modal adalah salah satu hambatannya, permasalahan modal di dalam suatu usaha adalah masalah yang tidak mungkin berakhir, tetapi pemilik usaha mengoptimalkan modal agar tetap usahanya berkembang bahkan usaha bisa maju dengan pesat. Sebagaimana yang disampaikan oleh pemilik usaha Konveksi Indah Sport modal bisa diandalkan dan optimal apabila hasil atau keuntungan yang diperoleh jika produk orderan yang dihasilkan tetap dan bertambah 100/pcs setiap harinya. Dan setiap bulannya biaya operasional yang dikeluarkan sebanyak Rp. 6.000.000, hal ini memperlihatkan perkembangan bisnis Konveksi Indah Sport lumayan berpotensi dan baik. Maka, dilihat dari segi pengembangan modal usaha konveksi indah sport telah jelas apa yang akan dicapai, adalah untuk meningkatkan ataupun perbanyak jumlah modal dengan melalui jumlah produksi baik

tetap ataupun lancar, ini bertujuan untuk modal bisa meningkat dari yang sebelumnya.

b. Pemasaran dan Penjualan

Pemasaran merupakan aktivitas mempelajari kebutuhan serta kemauan konsumen, menciptakan barang serta jasa yang cocok dengan kebutuhan dan kemauan pelanggan, menentukan tingkatan harga, mempromosikannya supaya produk diketahui pelanggan, serta mendistribusikan produk ketempat pelanggan.²⁸ Dan aktivitas pemasaran dilakukan untuk memperkenalkan sesuatu produk ataupun tingkatan penjualan. Didalam pemasaran untuk menjalankan dengan baik harus ada yang diperhatikan seperti perencanaan untuk pemasaran juga penting sebagai proses pelaksanaan rencana dalam promosi, distribusi, dan menetapkan harga dengan dimana menempatkan tawaran pasarnya, harga akan menciptakan tingkatan permintaan yang berbeda, permintaan menentukan batasan harga paling tinggi yang bisa dikenakan buat produknya, biaya menentukan batas rendahnya, dalam menetapkan biaya produksi, distribusi, serta penjualan produk. Sebelum melakukan pemasaran, perlu juga melihat minat konsumen untuk memenuhi yang dibutuhkan oleh konsumen agar pemasaran bisa tercapai pada tujuannya.

Tujuan promosi dalam pemasaran untuk mencapai bermacam tujuan komunikasi dengan pelanggan. Supaya barang serta jasa yang diproduksi bisa populer, diperlukan, serta diminati oleh pelanggan. Dalam

²⁸ Amirullah dan Imam Hardjanto, “*Pengantar Bisnis*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 135.

pemasaran produk biasanya dilakukan berbagai macam promosi- promosi salah satunya seperti melalui online atau media social. Maka, dalam menjalankan bisnisnya, Konveksi Indah Sport telah melakukan beberapa langkah signifikan demi mengembangkan usahanya, diantaranya yaitu pemasaran dengan 2 cara yakni tradisional dan online. Pemasaran dengan secara online, seiring maraknya media sosial dengan kemajuan serta perkembangan teknologi dan informasi, yang kini digandrungi oleh masyarakat, masyarakat mulai menuntut kemudahan dalam segala hal, termasuk kemudahan dalam dunia jual beli. Konveksi Indah Sport juga merambah dunia komunikasi sebagai media pemasaran produk sehingga pemasaran melalui produksi, tanpa terdapatnya modal produksinya tersebut tidak akan bisa bergerak.

Media sosial seperti Facebook, pemasaran menggunakan internet dinilai sebagai strategi yang efektif karena dapat penyampaian informasi dapat berlangsung lebih cepat, murah dan mudah. Dan produsen dapat melakukan diskusi promosi kepada konsumen atau calon konsumen. Konveksi Indah Sport dalam menggunakan media social, tidak hanya sebagai pemasaran tetapi dimanfaatkan sebagai mencari informasi tentang pakaian yang banyak diminati para konsumen. Strategi pemasaran dan penjualan yang kedua yaitu, dengan melakukan promosi penjualan dari mulut ke mulut. proses penyampaian informasi ini khususnya rekomendasi tentang produk dan jasa, antara dua orang atau lebih secara non-formal.

Meski dunia teknologi kini telah berkembang pesat, namun pemilik usaha masih meyakini bahwa promosi ini adalah strategi yang sangat efektif dalam meningkatkan penjualan dan kepercayaan konsumen. Dan ini juga cara membangun hubungan yang baik dengan pelanggan dan membangun hubungan yang berkesinambungan dengan mereka. Dengan menerapkan teknik mulut ke mulut maka usaha akan memperoleh pelanggan setia yang terus bertambah. Kemudian, pemasaran melalui juga dilakukan dengan sistem penjualan berkerjasama dengan lembaga- lembaga tertentu dengan menawari pemesanan pakaian seragam sekolah TK, SD, SMP, dan SMA seperti batik dan baju olahraga. Pemesanan baju juga seragam dinas, dll. Melalui promosi ini, wilayah pemasaran bermacam mulai dari dalam kota Palopo itu sendiri, ataupun kota luar dari Kota Palopo, dan ada juga konsumen yang kemudian datang langsung ke tempat usaha konveksi indah sport. Konveksi indah sport dalam menghadapi persaingan usaha, konveksi indah sport menambah beberapa macam produk dan memaksimalkan pelayanan terhadap konsumen atau pelanggannya.

Dengan hal itu Konveksi Indah Sport mampu melaksanakan pemasaran dengan baik, dan meningkatkan persepsi pelanggan tentang kualitas produk dengan cara menjaga dan meningkatkan kualitas produk. Dan senantiasa mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Konveksi Indah Sport juga melakukan pemasaran dengan baik, seperti pemasaran dan pelayanan yang bagus

buat menyenangkan pelanggan yang paling dibutuhkan untuk mempercepat serta kemajuan bisnis konveksinya.

c. Rekrutmen Karyawan dan Keterampilan Karyawan

Rekrutmen ialah proses aktivitas menemukan, mencari, mengajak, serta mendatangkan para pelamar pekerja untuk dikerjakan dengan keahlian, kemampuan, serta pengetahuan diperlukan untuk menutupi kekurangan di dalam sebuah organisasi usaha. Proses rekrutmen di mulai dari pada saat mencari pelamar sampai pengajuan lamaran oleh pelamar itu sendiri. Hasil dari rekrutmen merupakan memperoleh sejumlah tenaga kerja yang akan siap dalam berkerja. Para pelamar yang pasti sudah mencari informasi atau mengetahui tentang usaha tersebut, begitupun dengan pemilik usaha pasti sudah mengetahui informasi tentang para pelamar untuk menjadikan karyawannya, ini dilakukan agar tidak ada terjadi masalah kedepannya bagi karyawan maupun usaha itu sendiri. Dalam rekrutmen pelamar, yang dapat mempengaruhi ada pada tenaga kerja yang langka mempunyai pengalaman, keahlian, dan kemampuan pada bidang usaha konveksi.

Di dalam menunjuk calon tenaga kerja harus didasarkan pengetahuan, pengalaman, keahlian teknis yang dimiliki. Tenaga kerja ialah sumber daya manusia yang sangat berarti pada suatu usaha. Tenaga kerja yang baik serta mencukupi tolak ukur pada mutu, cuma bisa didapat melewati

cara rekrutmen yang berhasil.²⁹ Posisi karyawan yang dibutuhkan, usia, pengalaman dan keterampilan merupakan faktor sumber daya manusia yang dapat memengaruhi perkembangan usaha. Tingginya pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku dapat secara signifikan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja produksi.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh penulis, prekrutan karyawan oleh Konveksi Indah Sport dalam menjalankan usahanya juga tidak lepas dari fokus pemilik bisnis terhadap produktivitas SDM yang beliau rekrut. Dengan ini dibuktikan dari kebijakan yang dilakukan oleh Ibu Hj. Intang Mappile dalam merekrut calon karyawan yang tidak memandang bulu atau tidak pilih-seleksi orang, jika mau berkerja dalam usaha tersebut maka pemilik bersedia menolong bahkan pemilik tidak memandang usia dan pendidikan yang disandang oleh calon karyawan. Karena dalam wawancara bersama pemilik usaha berkata siapa saja yang mau menjadi karyawan di Konveksi Indah Sport harus bersungguh-sungguh walaupun tidak memiliki keahlian khusus atau belum memiliki pengalaman di bidang menjahit. Jika calon karyawan tidak memiliki keahlian khusus tersebut maka pemilik atau karyawan yang sudah lama berkerja di usaha tersebut akan siap mengajar atau membimbing. Hal ini menunjukkan bahawa potensi atau kemampuan karyawan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan karyawan. Pendapatan karyawan berpengaruh ketika pesanan meningkat.

²⁹ Ambar Teguh Sulistiani, "Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep Teori Dan Pengembangan Dalam Kontek Organisasi Publik", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 133.

Kebanyakan karyawan yang berkerja di Konveksi Indah Sport tersebut hanya berpendidikan SMA, Mahasiswa, dan Ibu Rumah Tangga. Di samping ini, pemberian upah yang sebanding dengan kesepkatan yang di bayar secara harian ataupun borongan. Sebagaimana telah dikemukakan pada penelitian dimana calon karyawan Konveksi Indah Sport harus bertempat tinggal dekat dengan usaha agar tepat waktu dalam berkerja, ini adalah merupakan suatu kebijakan yang meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Kebijakan ini terbukti mampu secara signifikan dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja. Hal tersebut terbukti dari kedisiplinan para karyawan, salah satunya disiplin dalam berangkat ke tempat kerja. Pemilik Konveksi Indah Sport dalam memperhatikan hal tersebut di tempat usahanya agar karyawannya mampu bekerja dengan baik dan bisa menghasilkan barang- barang produksi yang terbaik serta bermutu.

Setelah diketahui bahwa untuk menghasilkan kualitas produk tidak lepas dengan adanya pengembangan yang diwujudkan kedalam beberapa variable, diantaranya yaitu memiliki sikap/kepribadian serta perilaku yang baik, karena sikap serta keperibadian yang baik pada seseorang pekerja akan mendapatkan pengaruh yang baik juga terhadap pekerja lainnya. Perilaku merupakan sikap yang dibentuk dari perolehan dan pembelajaran. Dengan menerapkan kebijakan sebagaimana disebut diatas diharapkan dapat menciptakan suasana kerja yang baik. Suatu tempat usaha dengan suasana kerja yang

bagus akan meningkatkan semangat para karyawan dalam bekerja secara optimal serta penuh rasa tanggung jawab.

d. Persediaan Bahan Baku

Persediaan bahan baku merupakan segala suatu atau sumber daya yang di simpan untuk berhati-hati dalam pemuasan permintaan pelanggan dan yang akan digunakan untuk membuat barang jadi. Dalam sebuah usaha konveksi bahan baku adalah modal sangatlah penting, karena modal bahan baku proses terjadinya pembuatan produksi dan sampai hasil produksi. Persediaan bahan baku bertujuan untuk mengontrol bahan dan membebaskan biaya harga produksi.

Setiap usaha yang melakukan aktivitas produksi tentu membutuhkan persediaan bahan baku yang bisa melaksanakan proses produksi sesuai kebutuhan dan permintaan pelanggan. Terdapatnya bahan baku yang tersedia untuk mempercepat aktivitas produksi dan menahan trjadinya kekurangan bahan baku dan memenuhi produk pada konsumen. Persediaan bahan baku merupakan bagian utama dalam usaha konveksi. Tanpa adanya persediaan bahan baku usaha akan mengalami resiko yang tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Dalam memilih bahan baku yang akan di gunakan untuk pembuatan pakaian ada beberapa yang harus diperhatikan, seperti jenis model pakaian yang akan dibuat karena setiap pakaian berbeda. Konveksi Indah Sport mendapatkan bahan baku tersebut dengan lewat transaksi jual beli di para penjual bahan baku ataupun tekstil tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, persediaan Bahan

baku lah sebagai salah satu penentuan keberlanjutannya bisnis Konveksi Indah Sport ini. Usaha Konveksi Indah Sport tidak bisa menentukan berapa dan kapan akan memenuhi dan menyediakan stok bahan baku untuk proses produksi, karena pemilik tidak mengaharapkan yang akan terjadi pada bahan bakunya seperti, kualitas bahan baku berubah karena penyimpanannya yang terlalu lama, hal ini akan berdampak pada kualitas produknya dan kemungkinan akan mengalami kerugian secara pendapatan dan pelanggan. Konveksi Indah Sport dalam persediaan bahan baku yang digunakan berbagai macam jenis bahan baku, dan dalam pembelian Konveksi Indah Sport cukup mudah mendapatkan bahan baku tersebut, Konveksi Indah Sport mendapatkan bahan baku di dalam Kota Palopo itu sendiri ataupun luar Kota Palopo.

Jadi, hasil menyatakan bahwa Konveksi Indah Sport mengoptimalkan persediaan bahan bakunya agar tidak mengalami penurunan atau kerugian dalam poses produksi atau penjualan produknya. Hal ini menunjukkan bahwa potensi usaha Konveksi Indah Sport di kecamatan bara masih bagus atau baik. Hal ini dikarenakan Konveksi indah sport melakukan pengadaan perencanaan terhadap bahan baku tetap terpelihara dan kondisinya tetap baik. Bahan baku yang dijaga akan terjamin keberlanjutannya suatu proses produksi dari usaha konveksi tersebut. Dan jika pada pembelian bahan baku terjadi kenaikan harga ini adalah salah satu yang akan menimbulkan naiknya biaya produksi dan akhirnya

mempengaruhi pada pertumbuhan usaha konveksi indah sport di kecamatan bara.

2. Potensi Usaha Konveksi Indah Sport Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan

Peranan usaha industry kecil konveksi mempunyai tempat penting untuk perekonomian. Tapi, hal tersebut tidak bisa berjalan dengan baik bila tidak dibantu dengan tenaga kerja, karena tenaga kerja ialah salah satu bagian yang berarti dalam usaha untuk proses produksinya. Hal itu, salah satu yang menyebabkan usaha menjadi berhasil, karena jumlah tenaga kerja untuk diperkerjakan. Berkerja di usaha Konveksi dalam mendapatkan gaji yang tidak menentu karena sistem gajinya yang digunakan sistem borongan. Konveksi Indah Sport dalam mencari karyawan, tidak sama berkerja di sebuah dipabrik yang sistem gajinya sudah sesuai dengan UMR. Usaha konveksi merupakan salah satu pekerjaan yang pendapatannya masih menggunakan kemampuan usaha konveksi itu sendiri. Konveksi merupakan sebuah potensi yang membangun dan berkembang dengan baik di lingkungan masyarakat. Usah industri kecil Konveksi Indah Sport dikecamatan bara ini memiliki manfaat yaitu memberikan lapangan perkerjaan dan meningkatkan pendapatan. Adanya usaha Konveksi Indah Sport ini di Kecamatan Bara telah membantu masyarakat sekitar mendapat perkerjaan dan meningkatkan pendapatannya yang dapat membantu perekonomian keluarganya. Pendapatan setiap karyawan berbeda- beda terlihat dari system kerjanya yang borongan dan sesuai orderan yang mereka

produksi setiap harinya. Pemilik konveksi indah sport tidak memberikan makan siang, para karyawan menanggung makan siang sendirinya, saat makan siang diberikan jam istirahat untuk pulang kerumahnya atau ada juga membawa bekal.

Pendapatan memiliki permasalahan tersendiri bagi para pemilik dan karawan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui potensi usaha konveksi indah sport dalam meningkatkan pendapatan keryawannya, bisa dilihat dari beberapa hal berikut :

a. Tenaga Kerja/ Karyawan

Tenaga kerja merupakan setiap orang yang bisa atau sanggup dan bersedia melaksanakan perkerjaan untuk memperoleh barang serta jasa baik buat pemenuhan kebutuhan individu ataupun masyarakat. Tenaga kerja dibagi menjadi 4 kalangan, ialah tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terlatih, tenaga kerja terlatih dan terdidik, tenaga kerja tidak terlatih dan tidak terdidik. Dalam prinsip tenaga kerja yang berlaku pada hukum ekonomi antara pekerja dan pemberi pekerja adalah dimana tenaga kerja harus mendapatkan pendapatan sebesar- besarnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari- hari, sadangkkn yang pemeberi kerja akan berupaya mengeluarkan upah serendah- rendahnya yang bertujuan untuk meminimkan biaya yang dikeluarkan. Dengan demikian ini salah satu menyebabkan permintaan dan penawaran upah yang didapat tenaga kerja. Apabila tenaga kerja siap di gaji sesuai yang sudah ditetapkan maka tidak akan terjadi permintaan penawaran terhadap upah karyawan.

Karyawan merupakan faktor produksi penentu dari kesuksesan suatu usaha. Tenaga kerja bukan lagi sebagai beban, melainkan merupakan penentu keberlanjutan industri konveksi yang bernilai untuk mencapai keunggulan bersaing. Mereka adalah yang menjalankan proses produksi mulai dari membuat desain, memotong, menjahit, memasang kancing, mengobras, dll.

Kesulitan menemukan pekerja adalah hambatan utama berkembangnya Konveksi Indah Sport ialah kesulitan memperoleh pekerja. Walaupun jumlah angkatan kerja di Daerah Kota Palopo lumayan besar, tetapi kenyataannya tidak gampang mencari tenaga kerja yang bersedia berkerja apalagi tenaga kerja yang sudah terlatih dan terdidik atau mempunyai keahlian atau kemampuan khusus dalam bidang tersebut.

Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti memperlihatkan, permasalahan utama yang di hadapi pemilik usaha Konveksi Indah Sport adalah ada pada kemampuan. Kesulitan pertama adalah masalah mendapatkan orang yang memiliki keahlian dalam bidang tersebut. Dan ini menunjukkan potensi usaha Konveksi Indah Sport tidak akan maju jika masalah kesulitan menemukan pekerja yang di hadapi oleh pemilik usaha Konveksi Indah Sport terus- menerus terjadi, jadi Konveksi Indah Sport merekrut calon tenaga kerja/ karyawan yang atau bersungguh-sungguh, bersedia, dan sanggup dalam berkerja tanpa melihat keahlian atau kemampuan tersebut.

Di dalam teori klasik tentang SDM atau tenaga kerja, pekerja bebas dalam membuat keputusan untuk berkerja ataupun tidak dan jumlah jam kerja yang diinginkan. Pada tenaga kerja atau karyawan Konveksi Indah Sport dalam mengambil keputusan dalam bekerja, pekerja bebas menetapkan jumlah perkain atau perhelai sesuai orderan yang mereka ingin jahit atau produksi. Tetapi dalam bebasnya mengambil keputusan ada kendala yang dihadapi yang ada pada pendapatannya, karena jika mereka memproduksi lebih banyak maka pendapatannya juga meningkat, dan begitupun jika mereka menjahit hanya sedikit maka pendapatannya sesuai dengan yang dia hasilkan.

Kendala yang di hadapi pemilik usaha Konveksi Indah Sport di Kecamatan Bara adalah keahlian yang dimiliki karyawan. Pemilik menyampaikan bahwa keahlian atau kemampuan yang dimiliki karyawan ada sebagian sudah dan ada juga belum ahli. Dan pemilik juga masih kesusahan dalam mendapatkan karyawan yang sudah mempunyai kemampuan pada bidang usaha konveksi ini. Dalam menjalankan usahanya pemilik konveksi dibantu oleh karyawan atau tenaga kerja. Konveksi indah sport sudah memiliki tenaga kerja saat ini yang berjumlah 12 orang, karyawan yang dimilikinya saat ini sudah cukup membantu perkerjaan produksi. Ini memperlihatkan bahwa usaha konveksi merasa tidak kekurangan tenaga kerja dan tidak kewalahan dengan orderan yang diterima dari pelanggan untuk membantu dalam produksi pakaian. Pemilik merekrut karyawannya rata- rata remaja dan

ibu rumah tangga dan yang bertempat tinggal didaerah usaha konveksi indah sport dikecamatan bara agar karyawan tersebut bisa disiplin waktu, karena usaha dimulai pukul 08.00 sampai pukul 05.00.

Tenaga kerja Usaha Konveksi Indah Sport mempengaruhi pendapatan, karena tenaga kerja yang akan mengelola atau membantu dalam pembuatan produksi yang dari bahan mentah menjadi bahan jadi. Apabila jumlah tenaga sudah cukup banyak dalam proses produksi, maka jumlah produksi dan pendapatan meningkat. Sehingga pendapatan yang diperoleh tenaga kerja juga meningkat.

b. Jumlah Produksi

Biaya produksi adalah seluruh pengeluaran perusahaan untuk mendapatkan yang berhubungan dengan produksi yang dipakai untuk menghasilkan atau memproduksi pakaian oleh usaha konveksi indah sport tersebut. Tingginya biaya produksi sebagai akibat peningkatan bahan baku serta gaji karyawan membuat usaha konveksi terlambat pertumbuhannya. Kenaikannya jumlah produksi berbanding lurus dengan perkembangan suatu bisnis. Kenaikannya jumlah produksi pada usaha di tentukan oleh tingginya permintaan pada produk. Tinggi rendah permintaan produk di pengaruhi oleh beberapa hal, ialah: mutu produk, harga, selera pasar, distribusi, dan kemampuan beli masyarakat. Untuk melihat potensi usaha Konveksi Indah Sport juga bisa di lihat dari rata-rata kenaikannya jumlah produksi per-tahunnya. Jika rata-rata kenaikannya jumlah produksi tinggi maka hal tersebut memperlihatkan

tingginya permintaan pada pasar, dengan itu kemampuan usaha konveksi ini memperlihatkan dengan baik, dan pendapatan karyawan mengalami cukup peningkatan. Hasil sejalan dengan potensi usaha Konveksi Indah Sport di lihat dari naiknya penjualan serta minat pembeli sebelumnya. Jumlah produksi dapat berdampak dalam menentukan pendapatan karyawan dengan pemilik memberikan gaji kepada karyawan pada saat jumlah pesanan atau orderan bertambah atau tetap. Harga jahit yang sudah ditetapkan oleh pemilik konveksi bermacam- macam setiap pakaian atau perorderan, tergantung kesulitan dan kemudahan dalam preses mengerjakan jahitan tersebut. Sebelum melakukan pekerjaan proses penjahitan, pada awal pemesanan atau orderan sudah ada kesepakatan harga antara pelanggan dan pemilik Konveksi Indah Sport.

Tujuan utama yang ingin dicapai usaha konveksi adalah menambah jumlah produksinya. Hal ini menggambarkan tentang bagaimana jumlah produksi yang akan mengalami perubahan dalam menambah pendapatan. Dengan demikian, jumlah produksi berpengaruh terhadap pendapatan. Semakin tinggi jumlah produksi yang dihasilkan, ini dapat memperlihatkan peningkatan yang baik untuk usaha Konveksi Indah Sport.

c. Pendapatan tenaga kerja/ karyawan

Dalam melihat keadaan ekonomi seseorang atau rumah tangga adalah melalui tingkat pendapatannya. Pendapatan menunjukkan jumlah seluruh kekayaan yang didapatkan melalui hasil dari pekerjaan atau berusaha.

Setiap orang yang bekerja akan bersedia melaksanakan bermacam pekerjaan untuk memperoleh pendapatan yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Konveksi Indah Sport di Kecamatan Bara sudah menolong pemerintah dalam berkurangnya pengangguran serta juga menolong masyarakat atau rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan yang awal mulanya tidak memiliki pendapatan, sehingga dengan bekerja di usaha konveksi indah sport ini bisa memiliki pendapatan serta bisa meningkatkan perekonomian keluarga. Pendapatan berasal dari beberapa macam sumber, seperti gaji yang dibayar secara bertahap, sebagai penghasilan tambahan dagang, tukang, dan buruh, dan didapat dari hasil usaha sendiri.

Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diberikan oleh orang yang pemberi kerja (pemilik usaha) kepada para tenaga kerja atau karyawan untuk jasanya yang sudah sesuai dengan kesepakatan saat mulai berkerja. Pendapatan juga ialah peran yang penting didalam menetapkan permintaan terhadap suatu barang atau jasa dalam pendapatan pemilik usaha dan karyawan. Usaha memperoleh pendapatannya dari keuntungan yang berasal dari banyaknya produksi, penjualan, dan modal. Tenaga kerja atau karyawan disini adalah yang membantu dalam sebuah proses produksi. Dan hasil jasanya ini lah mereka akan diapresiasikan dalam mendapatkan gaji. Penentuan gaji karyawan sudah tergantung dari sistem penggajian yang digunakan dalam pemberian gaji bagi para pekerja. Sistem pengajiannya sudah ditentukan berdasarkan jumlah produk yang

dihasilkan oleh karyawan. Dalam pemberian gaji karyawan mendapatkan secara berbeda- beda, memberikan berdasarkan pakaian atau perhelai yang dikerjakan, dan ada yang diberikan gaji dalam perhari, perminggu, dan ada juga perbulan sesuai kesepakatan antara pemilik dan karyawan.

Dapat diketahui bahwa keuntungan bersih yang di peroleh Konveksi Indah Sport sebesar Rp. 12.000.000. Dan biaya oprasional dalam sebulan sebesar Rp. 6.000.000. Besarnya pendapatan yang diperoleh konveksi indah sport berbeda- beda sesuai berdasarkan jenis pakaian yang dijahit, dan pendapatan yang diperoleh usaha Konveksi Indah Sport ini tidak sama satu dengan lainnya, tergantung banyaknya pesanan yang diperoleh. Semakin banyaknya pesanan yang diterima maka akan semakin menjadi tinggi pendapatan yang dihasilkan dan juga berbeda dengan pendapatan karyawannya.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dilokasi penelitian bersama pemiliknya pendapatan yang diterima oleh karyawan dihitung dari berdasarkan beberapa lembar pakaian yang dijahit perharinya dan banyaknya pesanan yang diterima. Dan potensi atau kemampuan tidak mempengaruhi pendapatan karyawan sama sekali. Dapat diketahui kalau pendapatan karyawan dengan sistem kerja menghasilkan pendapatan sekitar Rp. 3.000 – 8.000/lembar tergantung dari susah atau mudahnya, dan biasanya sampai 10 lembar dalam perhari karyawan menjahit. Dan pendapatan tiap karyawan berbeda tergantung dari banyaknya produksi

yang dihasilkan. Jadi pendapatan karyawan bersekitar Rp. 900.000 hingga Rp. 2.400.000 tiap bulannya.

Apabila jumlah modal memenuhi semua kebutuhan proses produksi, maka proses produksi dapat berjalan dengan mudah dan dapat mempengaruhi dalam meningkatkan pendapatan. Dan meningkatkan jumlah produksinya maka ini akan mempengaruhi pendapatannya juga. Jadi, Usaha Konveksi Indah Sport di Kecamatan Bara tidak hanya akan meningkatkan pendapatan bagi usaha atau pemiliknya. Tetapi, dapat juga meningkatkan pendapatan bagi karyawannya. Dapat dilihat kalau pendapatan yang didapatkan pemilik usaha Konveksi Indah Sport, lamanya usaha tidak mempengaruhi pendapatan usaha konveksi tersebut. Tapi, dengan bertambah banyaknya konsumen yang akan menambah pula jumlah orderan yang bisa mempengaruhi pendapatan suatu usaha konveksi. Dengan pendapatan tersebut sebagian pemilik mengalokasikan pendapatannya dengan menambah modal usaha agar bisa meningkatkan usahanya. Dengan pendapatannya tersebut perekonomian karyawannya menjadi lebih baik. Pendapatan yang tinggi menunjukkan kondisi suatu usaha bagus. Tingginya keuntungan yang didapat pada usaha mengartikan kemampuan usahanya tersebut tinggi. Hal ini dikarenakan rata-rata jumlah produksi dan jumlah produk yang dijual adalah tinggi juga. Pemilik usaha Konveksi Indah Sport mengusahakan memperhatikan kesejahteraan karyawannya ini agar para karyawan bertahan dan semangat dalam berkerja. Dan dilakukan juga dalam

pemberian gaji secara rutin sesuai dengan kesepakatan dan memberikan waktu istirahat untuk makan.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil riset tersebut, terkait dengan potensi usaha Konveksi Indah Sport dalam meningkatkan pendapatan karyawannya, dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Dalam mengembangkan usahanya pemilik Konveksi Indah Sport mengoptimalkan usahanya yaitu dengan modal, pemasaran dan penjualan, rekrutmen karyawan dan keterampilan karyawan, dan persediaan bahan baku. Dalam modal usaha, modal dari pemilik sendiri, modal dikelurakan untuk usahanya adalah biaya tetap dan biaya lancar atau operasional yang dikelurakan setiap bulannya untuk proses produksi. Modalnya bisa di optimalkan bila jumlah orderan yang diterima atau dihasilkan bertambah setiap harinya. Dalam pemasaran dan penjualan, pemilik mengoptimalkan dengan cara mempromosikan produknya atau usahanya dengan 2 cara yaitu, social media, dari mulut ke mulut, dan berkerja sama dengan instansi-intansi sekloah atau kantor. Dalam rekrutemen karyawan, pemilik merekrut calon karyawan tidak melihat dari kemampuan, umur, dan pendidikannya, tapi menerima yang ingin bekerja, bersungguh- sungguh, dan disiplin. Dan dalam persediaan bahan baku, pemilik tidak terlalu banyak menstok bahan baku untuk menjaga kualitas bahan baku agar tidak rusak produk. Walaupun

ada beberapa kendala. Dengan mengoptimalkan usahanya dengan cara tersebut usahanya akan mengalami perkembangan dan tetap bertahan.

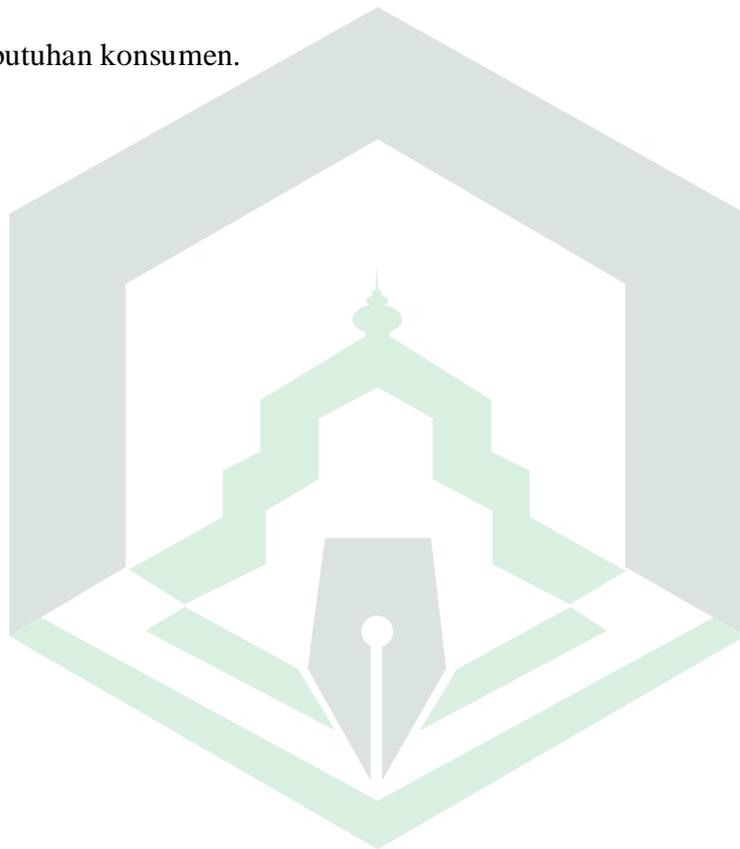
2. Potensi Usaha Konveksi Indah Sport untuk meningkatkan pendapatan karyawannya, dengan menambah orderan dan meningkatkan jumlah produksinya setiap hari, meningkatnya jumlah produksi setiap hari akan berpengaruh dan akan mengalami perubahan pendapatan pada usaha Konveksi Indah Sport. Dan begitupun juga bagi pendapatan karyawan, pendapatannya berpengaruh pada banyaknya orderan diterima dan banyaknya lembar pakaian dijahit perharinya.

B. Saran

Setelah dilakukannya riset dan mengurai permasalahan terjadi yang berhubungan dengan potensi usaha Konveksi Indah Sport dalam meningkatkan pendapatan karyawannya di Kecamatan Bara, maka peneliti memiliki saran, yaitu :

1. Diharapkan pemilik Konveksi Indah Sport harus lebih meningkatkan dan mengutamakan keterampilan dan manajerial agar dalam mengelolah usaha ini lebih terarah dan mudah untuk mencapai tujuannya.
2. Diharapkan pemilik Konveksi Indah Sport memberikan pelatihan terhadap calon karyawan agar meningkatkan kemampuan atau keahlian dalam menjahit dalam memproduksi pakaian agar hasil produksi tersebut lebih berkualitas.

3. Pemilik Usaha Konveksi Indah Sport dalam pendapatan karyawan jangan berpatokan pada jumlah orderan atau jahitan yang diterima, sebaiknya sudah menetapkan hasil atau pendapatan karyawannya sebelum berkerja.
4. Usaha Konveksi Indah Sport harus dapat menciptakan produk yang lengkap tidak hanya seragam sekolah, kantor, dan kaos, agar bisa memenuhi semua kebutuhan konsumen.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Resti. *Potensi Usaha Penjahit Pakaian Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Penjahit Pakaian Di Kecamatan Kuok)*”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013): 1-62. http://repository.uin-suska.ac.id/9809/1/2013_2013143ei.pdf
- Astuti, Reny. Peranan Teknologi Dalam Produksi Genteng Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Genteng Desa Margodadi Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu), Skripsi (Institut Agama Islam Negri (Iain)Metro : 2018), 8-23
<https://repository.metrouniv.ac.id>
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Amirullah dan Imam Hardjanto, “*Pengantar Bisnis*”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Fordebi dan Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Depok : Rajagrafindo Persada, 2016.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2015
- Kementrian Agama, AL- Quran dan Terjemahan. <https://quran.kemenag.go.id>
- Kecamatan Bara Dalam Angka 2020, Badan Pusat Statistik Kota Palopo, September 2020. <http://bara.palopokota.go.id>
- Lindhawati, Erny. *Pengelolaan Usaha Konveksi di Kecamatan wedi Kabupaten Klaten*, Skripsi (Universitas Negeri Yogyakarta, 2008): 1- 4.
<http://eprints.uny.ac.id/18877/1/skripsi.%20pengelolaan%20usaha%20konveksi%20di%20kecamatan%20wedi%20kabupaten%20klaten%20oleh%20erny%20lindhawati.pdf>
- Majdi, Udo Yamin Effendi, *Quranic Quotient*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Mudrajad, Kuncono. *Metode Riset Untuk Bisnis &Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Moeleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2010.

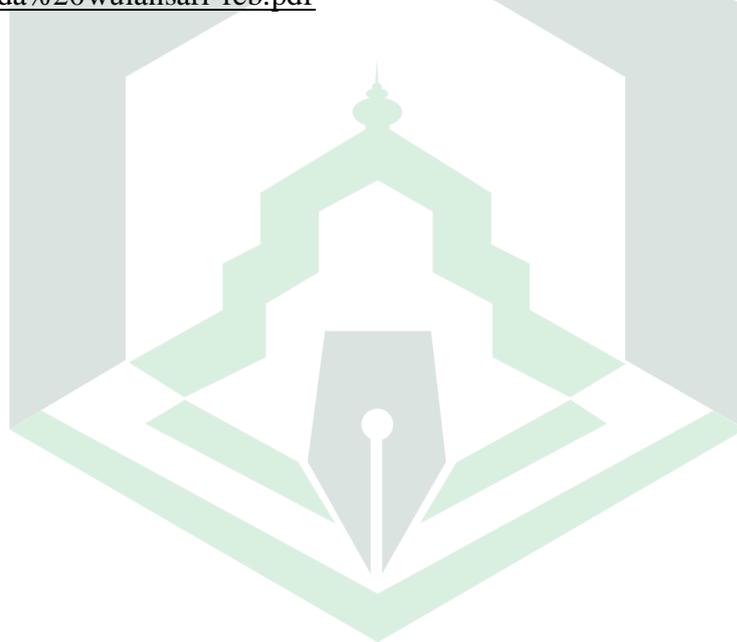
- M, Miswar. *Analisis Pendapatan Penjahit Di Kota Kualasimpang*, Dalam Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 1, No. 1, (Maret 2017): 1
<https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/65>
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo: Cakra Books, 2014
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nasruddin, Multazam. *Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi Di Cv. Citra Sari Kota Makassar)*, Skripsi (Universitas Islam Negeri Makassar, 2016): 39
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3682/1/multazam%20nasruddin.pdf>
- Narbuko, Holid Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2012.
- Profil Kecamatan Bara Kota Palopo, 2019.
<http://bara.palopokota.go.id/index.php/profil>
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Priyandika, Akhbar Nurseta. *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Limakonveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)*, Skripsi (Universitas Diponegoro Semarang, 2015): vi.
<https://core.ac.uk/download/pdf/76925667.pdf>
- Pujianti, Eva. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi pada Usaha Tani Kopi di Muara Jaya II, Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat)*, Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 52-55
<http://repository.radenintan.ac.id>
- Rahayu, Siti Nurpuji. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Abu Bakar Konveksi (Studi Kasus Abu Bakar Konveksi 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat)*, Skripsi (Institute Agama Islam Negeri Metro, 2018): iii.
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2890/1/skripsi%20iain%20metro%209.pdf>
- Sujarweni, V Wiratna. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Di Pahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: CV.Afabeta, 2018.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cv. Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*, Bandung Alfabeta, 2009.

Sulistiani, Ambar Teguh. *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep Teori Dan Pengembangan Dalam Kontek Organisasi Publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.

Wulansari, Meilanda. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Pengalaman Pemasaran, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Konsumen Kfc Cabang Geplek Tangerang Selatan)*, Skripsi (Uin Syarif Hidayatullah, 2015): 41.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28066/1/meilanda%20wulansari-feb.pdf>



IAIN PALOPO

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Berikut daftar/ teks wawancara kepada pemilik usaha Konveksi Indah Sport di Kecamatan Bara :

1. Sudah berapa lama anda menjalankan usaha ini ?
2. Produk apa saja yang anda hasilkan ?
3. Berapa jumlah karyawan anda saat ini ?, apakah pekerjaannya sama atau terbagi- bagi ?
4. Bagaimana cara anda merekrut calon karyawan, apakah harus mempunyai kemampuan dasar dalam bidang ini ?
5. Apakah anda memberikan pelatihan kepada karyawan sebelum memulai kerja ?
6. Apa yang anda lakukan untuk menunjang optimalnya kinerja karyawan ?
7. Dalam sehari usaha konveksi anda bisa memproduksi beberapa pcs ?
8. Bagaimana cara anda memasarkan produk ?
9. Berapa rata- rata biaya operasional untuk usaha anda selama sebulan ?
10. Berapa keuntungan bersih yang anda peroleh ?
11. Apakah gaji karyawan mengalami kenaikan ?
12. Selama berjalannya usaha ini adakah hambatnya, apa saja hambatnya ?
13. Bagaimana anda mengembangkan usaha ini ?
14. Berapa modal awal anda saat memulai usaha ini ?

Lampiran 2

Wawancara Dengan Pemilik Usaha Konveksi Indah Sport



Gambar 1 Wawancara Dengan Pemilik Konveksi Indah Sport



Gambar 2 Situasi Ruang Kerja Konveksi



Gambar 4 Hasil Produksi/ Jahitan



IAIN PALOPO

Lampiran 3

Surat Izin Peelitian

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Haayin No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan, Telpom : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 466/IP/DPMTSP/VI/2020

DASAR HUKUM :

- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
- Peraturan Menteri Nomor 54 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014,
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **INDRI ARZHYTA**
Jenis Kelamin : **Perempuan**
Alamat : **Jl. Dr. Ratulangi Kota Palopo**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
NIM : **16 0401 0063**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

POTENSI USAHA KONVEKSI INDAH SPORT DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KARYAWAN (DI KECAMATAN BARA)

Lokasi Penelitian : **USAHA KONVEKSI INDAH SPORT KECAMATAN BARA KOTA PALOPO**

Lamanya Penelitian : **18 Juni 2020 s.d. 17 September 2020**

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

- Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
- Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
- Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
- Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 19 Juni 2020
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ANDI AGUS MANDASANI, SE, M.AP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

KOTA PALOPO

Tembusan :

- Kepala Badan Kelembang Prov. Sul-Sel.
- Walikota Palopo
- Dandim 1403 SWG
- Kepolisian Palopo
- Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
- Kepala Bidang Kelembang Kota Palopo
- Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Sk Penguji


IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 32 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.

Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 19 Maret 2021

IAIN PALOPO

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 32 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Indri Arzhtya
NIM : 16 0401 0063
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Potensi Usaha Konveksi Indah Sport dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan di Kecamatan Bara.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Pembantu Penguji (II) : Dr. Adza Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek.

Palopo, 19 Maret 2021



Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramlah M

IAIN PALOPO

Buku Kontrol

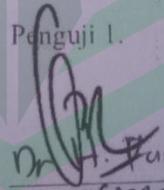
**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, 1 Hari Kamis Tanggal, 16

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Sarwa contentan Kafi diperhatikan
2	Paragraf
3	Perhatikan restorasi keramik
4	Pake sidasi 1 ketipah langsung
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1.


Dr. H. Fumlah M, M. Si
NIP. 196602011991032001

IAIN PALOPO



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

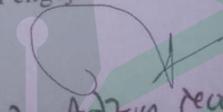
LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Jelasa Tanggal, 21

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Lengkap Tahap selanjutnya
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.


Dr. Adnan Nur Datin, SE, Sy, MA, EK
NIP. 192706182017031009



LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Senin Tanggal, 10

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Kemangka Piber
2	Pemilihan pada bagian Mula Peneliti
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing 1.

Dr. Rahmatulati M. An
NIP. 197302112000032003



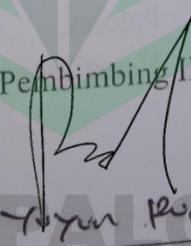
LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Kamis Tanggal, 12

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Mencari para penguji dilampirkan seperti berikut
2	Catatan kaki yang berda punt
3	Judul pada Abstrak di bagian akhir
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing II.


NIP. NIM: 2009090701

IAIN

Kartu Kontrol



KARTU KONTROL
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
 E-mail: iainpalopo.feb@gmail.com Website: <http://febi-iainpalopo.ac.id>

Nama : INDRI APZHYTA
 NIM : 16.0401.0067
 Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu 20 Januari 2020	INDRA ADITAMA	Pengaruh dan penerapan anggaran terhadap pengalokasian terhadap pembiayaan aktif keuangan kota Palopo		
2					
3	Rabu 22 Januari 2020	WANDI	Perilaku pedagang di pasar tradisional kec. Pulo, kota Palopo		
4	Rabu 22 Jun 2020	Toni Rina	Pengaruh dan penerapan anggaran terhadap anggaran belanja pemerintah kota Palopo		
5	Rabu 22 Jun 2020	Yenni Ahmad	PT. Sampura kab. Luwu		
6					
7		YOGI YADI PUTRA	Pengaruh dan penerapan anggaran terhadap pengalokasian terhadap pembiayaan aktif keuangan kota Palopo		
8	Rabu 23 Jun 2020	Winda Masid	Analisis pengaruh anggaran terhadap pengalokasian terhadap pembiayaan aktif keuangan kota Palopo		
9	Rabu 23 Jun 2020	Asiani	Analisis pengaruh anggaran terhadap pengalokasian terhadap pembiayaan aktif keuangan kota Palopo		
10	Rabu 23 Jun 2020	Vanweni Kurniasari	Pengaruh dan penerapan anggaran terhadap pengalokasian terhadap pembiayaan aktif keuangan kota Palopo		
11	Rabu 23 Jun 2020	Mayu Pratiyana	Pengaruh dan penerapan anggaran terhadap pengalokasian terhadap pembiayaan aktif keuangan kota Palopo		
12	Rabu 23 Jun 2020	Kurniah	Pengaruh dan penerapan anggaran terhadap pengalokasian terhadap pembiayaan aktif keuangan kota Palopo		
13	Rabu 23 Jun 2020	Jumpiani	Pengaruh dan penerapan anggaran terhadap pengalokasian terhadap pembiayaan aktif keuangan kota Palopo		
14	Rabu 24 Jun 2020	Mona Pratiyana	Pengaruh dan penerapan anggaran terhadap pengalokasian terhadap pembiayaan aktif keuangan kota Palopo		
15	Rabu 24 Jun 2020	Machmudi	Pengaruh dan penerapan anggaran terhadap pengalokasian terhadap pembiayaan aktif keuangan kota Palopo		

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN PALOPO

Dr. Hj. Ramlah M. MM
 NIP 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal

Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama proposal penelitian skripsi berjudul :
“Potensi Usaha Konveksi Indah Sport Dalam meningkatkan Pendapatan
Karyawan di KecamatanBara”

Yang ditulis oleh:

Nama : Indri Arzhyta
NIM :16 0401 0063
Fakultas :Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat- syarat
akademik dan layak untuk diajukan pada ujian manaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Rahmawati, M.Ag

Tanggal : 27 September 2021



Yuyun Ruqiyat Said, S.pd., M.Pd

Tanggal : 24 September 2021

Halaman Nota Dinas Pembimbing

Dr. Rahmawati, M.Ag

Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -

Hal : Skripsi an. Indri Arzhyta

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indri Arzhyta

NIM : 16 0401 0063

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Potensi Usaha Konveksi Indah Sport Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Di Kecamatan Bara

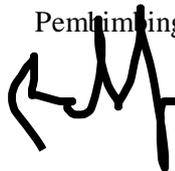
Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr.wb

IAIN PALOPO

Pembimbing I



Dr. Rahmawati, M.Ag

Tanggal: 27 September 2021

Pembimbing II



Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd

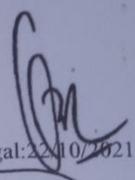
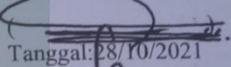
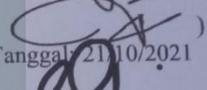
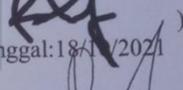
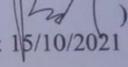
Tanggal: 24 September 2021

Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Usaha Potensi Konveksi Indah Sport Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan di Kecamatan Bara yang ditulis oleh Indri Arzhyta Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0063, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diajukan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, tanggal 27 April 2021 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. DR. Hj. Ramlah M, M.M
Ketua Sidang/Penguji
()
Tanggal: 22/10/2021
2. Dr. Muh. Ruslan Abdulla, S.Ei., M.A
Sekertaris Sidang/Penguji
()
Tanggal: 28/10/2021
3. DR. Hj. Ramlah M, M.M
Penguji I
()
Tanggal: 22/10/2021
4. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy.,MA.Ek
Penguji II
()
Tanggal: 21/10/2021
5. Dr. Rahmawati, M.Ag
Pembimbing I/Penguji
()
Tanggal: 18/10/2021
6. Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd
Pembimbing II/Penguji
()
Tanggal: 15/10/2021

IAIN PALOPO

Nota Dinas Penguji

DR. Hj. Ramlah M, M.M
Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy.,MA.Ek
Dr. Rahmawati, M.Ag
Yuyun ruqiyat said, S.Pd., M.Pd

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : -
Hal : Skripsi an. Indri Arzhyta

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indri Arzhyta
NIM : 16 0401 0063
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul skripsi : Potensi Usaha Konveksi Indah Sport Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Di Kecamatan Bara

Maka nasakah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat- syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

1. DR. Hj. Ramlah M, M.M (Tanggal: 22/10/2021)
2. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy.,MA.Ek (Tanggal: 21/10/2021)
3. Dr. Rahmawati, M.Ag (Tanggal: 18/10/2021)
4. Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd (Tanggal: 15/10/2021)

Surat Ket. Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B 364 /In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/10/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Indri Arzhyta

NIM : 16 0401 0063

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2016/2017 s.d semester VII tahun akademik 2019/2020 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 Oktober 2021
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, M.El

IAIN PALOPO

Surat Keterangan Matrikulasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

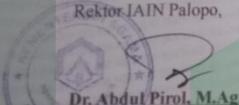
SYAHADAH

Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/959/VII/2017

Diberikan kepada:

INDRI ARZHYTA
NIM : 16 0401 0063

Setelah mengikuti Program Ma'had al-Jami'ah Istitut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Empat Juli Dua Ribu Tujuh Belas.

Rektor IAIN Palopo,

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Kepala IAIN Palopo,

Prof. Dr. H. M. Saif Mahmud, Lc.M.A
NIP. 19490825 198603 1 001

IAIN PALOPO

Surat Ket. Membaca dan Menulis Al- Quran

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. AgatisBalandai Telp.0471-22076.
Website: <http://www.iainpalo.ac.id/> / <http://febi-iainpalo.ac.id/>

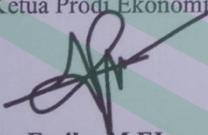
SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

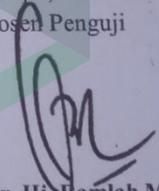
Nama : Indri Arzhyta
NIM : 16 0401 0063
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:
Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Dr. Fasiha, M.EI

Palopo, 4 Maret 2021
Dosen Penguji


Dr. Hj. Ramlah M, M.M.

IAIN PALOPO

Sertifikasi Oscar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

Sertifikat

Nomor: _____

Diberikan kepada: _____

sebagai:

PESERTA

Dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK)** Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Tahun 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 29 s.d. 31 Agustus 2016 di Kampus IAIN Palopo.

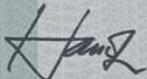
Palopo, 01 September 2016
Ketua Panitia Pelaksana,

Mengetahui:
Rektor IAIN Palopo,



Dr. ABDUL PIROL, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

PAS PHOTO
3 x 4



Dr. H. HARIS KULLE, Lc., M.A.
NIP 19700623 200501 1 001



IAIN PALOPO

Transkrip Nilai



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : INDRI ARZHYTA
NIM : 16 0401 0063

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : EKONOMI SYARIAH

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
1	BAHASA ARAB	2,75	2	5,50	B-
2	BAHASA INDONESIA	4	2	8,00	A+
3	BAHASA INGGRIS	3,25	2	6,50	B+
4	MBTA	3	2	6,00	B
5	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	2,75	2	5,50	B-
6	PENGANTAR FIQHI	3,5	2	7,00	A-
7	PENGANTAR STUDI ISLAM	3,75	2	7,50	A
8	PENGETAHUAN KOMPUTER	3	2	6,00	B
9	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,25	2	6,50	B+
10	ULUMUL QURAN	3,25	2	6,50	B+
11	CIVIC EDUCATION	3,5	2	7,00	A-
12	PENGANTAR MANAJEMEN	3,25	2	6,50	B+
13	PENGANTAR FILSAFAT	3,5	2	7,00	A-
14	ULUMUL HADIST	3,5	2	7,00	A-
15	PENGANTAR ILMU EKONOMI	3,75	2	7,50	A
16	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2,75	2	5,50	B-
17	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	3	2	6,00	B
18	APLIKASI KOMPUTER	3,25	2	6,50	B+
19	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	3,5	2	7,00	A-
20	PENGANTAR AKUNTANSI	3	2	6,00	B
21	DASAR-DASAR EKONOMI ISLAM	3,5	3	10,50	A-
22	AQIDAH DAN AKHLAK	3,75	2	7,50	A
23	AKUNTANSI SYARIAH	4	2	8,00	A+
24	ASURANSI SYARIAH	3,5	2	7,00	A-
25	ETIKA BISNIS ISLAM	3	3	9,00	B
26	MATEMATIKA EKONOMI	3,25	2	6,50	B+
27	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3,5	3	10,50	A-
28	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3,5	3	10,50	A-
29	EKONOMI MIKRO ISLAM	2,75	2	5,50	B-
30	EKONOMI MAKRO ISLAM	4	2	8,00	A+
31	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2,75	2	5,50	B-
32	EKONOMI MONETER ISLAM	3,25	2	6,50	B+
33	ASPEK HUKUM EKONOMI	3,5	2	7,00	A-
34	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	3,25	2	6,50	B+
35	MANAJEMEN KEUANGAN	3	3	9,00	B
36	PERPAJAKAN	3,25	2	6,50	B+
37	EKONOMI MANAGERIAL	2,75	2	5,50	B-
38	EKONOMI PUBLIK	2,75	2	5,50	B-
39	EKONOMI POLITIK	3,25	2	6,50	B+

40	FIQHI MUAMALAT	3,75	2	7,50	A
41	KEWIRUSAHAAN	3,5	2	7,00	A-
42	QAWAIDUL FIQHIYAH	3,75	2	7,50	A
43	MANAGEMEN KEUANGAN 2	3	2	6,00	B
44	MANAGEMEN PEMASARAN	2,75	2	5,50	B-
45	METODE PENELITIAN EKONOMI	3,75	2	7,50	A
46	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	3,75	2	7,50	A
47	AKUNTANSI MANAJERIAL	3,25	3	9,75	B+
48	MANAGEMEN SDM	3,25	3	9,75	B+
49	STATISTIK EKONOMI	3,75	3	11,25	A
50	STUDI KELAYAKAN BISNIS	4	3	12,00	A+
51	PEREKONOMIAN INDONESIA	3,25	2	6,50	B+
52	KOMUNIKASI PEMASARAN	3,5	2	7,00	A-
53	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	3,5	3	10,50	A-
54	EKONOMETRIKA	3	3	9,00	B
55	MANAGEMEN STRATEGIK	3,5	3	10,50	A-
56	RISET MANAGEMEN OPERASIONAL	3,5	3	10,50	A-
57	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	3	3	9,00	B
58	EKONOMI INTERNASIONAL	3,25	2	6,50	B+
59	MAGANG II	3,5	2	7,00	A-
60	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	3,25	2	6,50	B+
61	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	3,25	2	6,50	B+
62	KULIAH KERJA NYATA	4	4	16,00	A+
63	KOMPREHENSIF	3,5	2	7,00	A-
			142	476,25	

Indeks Prestasi Semester : 3,35

Jumlah Kredit : 142

Palopo, 25 Oktober 2021

Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, M.El

IAIN PALOPO

Power Point

**POTENSI USAHA KONVEKSI INDAH SPORT DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KARYAWAN DI
KECEMATAN BARA**



Indri Arzhyta
16 0401 0063

Ketua sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M
Sekertaris sidang : Dr. Muh. Ruslan Abdulla, S.Ei., M.A
Penguji 1 : Dr. Hj. Ramlah M, M.M
Penguji 2 : Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek
Pembimbing 1 : Dr. Rahmawati, M.Ag
Pembimbing 2 : Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd

Latar Belakang

- Perusahaan kecil serta industri rumah tangga ialah bagian dalam pekonomian rakyat Indonesia yang apabila di kelola dengan baik, bisa menolong untuk pemecahan permasalahan-permasalahan pembangunan Indonesia. Seperti di ketahui kalau kebutuhan manusia tersebut tidak terbatas, apabila sudah terpenuhi kebutuhan yang satu maka akan menimbulkan kebutuhan yang lainnya. Begitupun dengan kebutuhan sandang, maka usaha konveksi akan terus-menerus menjadi cepat perkembangannya dari waktu ke waktu. Dengan ini dapat di lihat dari ramainya perkembangan perusahaan kecil rumah tangga yang bergerak di berbagai bidang. Sebagai salah satu bentuk usaha perindividu serta termasuk dalam jenis usaha industri, konveksi ialah salah satu pilihan usaha untuk masyarakat yang tidak mempunyai modal besar yang nantinya di harapkan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat serta penghasilan keluarga. Kecamatan Bara, berada di Kota Palopo. Di wilayah tersebut banyak perusahaan kecil yang bermunculan, salah satunya ialah usaha konveksi indah sport, yaitu usaha dalam bidang busana jadi secara besar- besaran ataupun secara massal.
- Berdasarkan pada pengamatan dilokasi yang di lakukan, hingga bisa di peroleh bermacam fakta bahwa usaha konveksi indah sport mempunyai bermacam kelebihan, antara lain pemilik konveksi berperan selaku manajer, di mana pengelolaannya menjadi tanggung jawabnya pemilik konveksi, dimulai dari pengelolaan SDM, pengelolaan keuangan, pengelolaan produksi, pengelolaan pemasaran. Walaupun industri konveksi indah sport menghadapi perkembangan yang lumayan baik dan mensejahterakan tetapi masih banyak masalah yang bermunculan. Masalah - masalah yang bermunculan disebabkan antara lain lemahnya dalam pengelolaan, pengelolaan yang di maksud ialah pengelolaan pada rendahnya mutu SDM, yang terlalu ahli pada bidang tersebut.

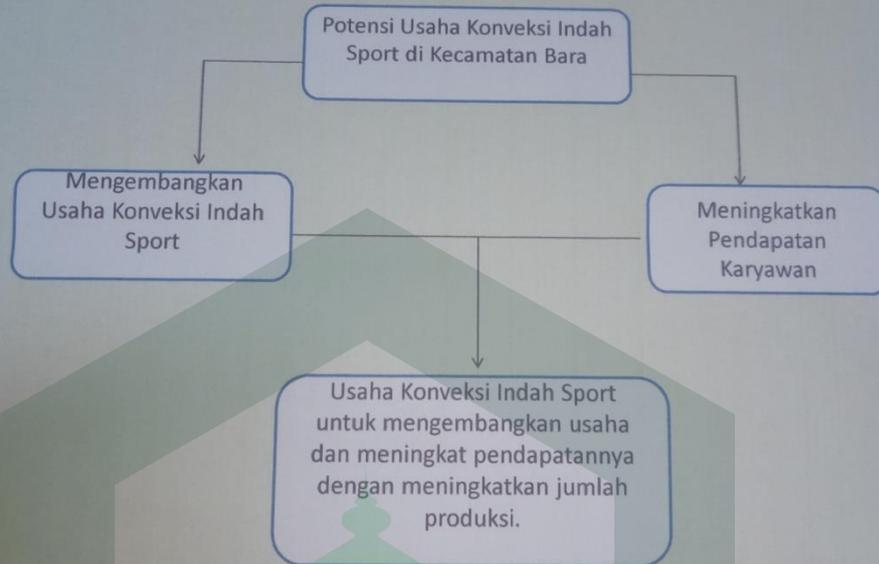
- Hambatan ataupun masalah lain yang menyebabkan kelemahannya untuk pengelolaan usaha konveksi ialah lemahnya aspek permodalan yang dimana ketika tidak terdapat modal maka produksi dapat mengalami penurunan. Di kecamatan bara banyak sekali konveksi, namun perkembangannya tidak semuanya sama. Hal ini disakibatkan sebab metode pengelolaannya yang berbeda-beda. Dibidang- bidang pengelolaan dalam suatu usaha meliputi sebagian di antaranya ialah pengelolaan sdm, pengelolaan keuangan, pengelolaan produksi serta pengelolaan pemasaran.
- Konveksi indah sport adalah salah satu usaha konveksi yang ada dikecamatan bara. Usaha ini mengalami perkembangan dapat dilihat dari segi pembangunan dan peralatan yang digunakan. Perkembangan suatu bisnis tidak dapat berjalan dengan sendiri, pasti melakukan beberapa usaha untuk bisnis yang dijalankannya. Berhubung dengan latar belakang masalah ini lah, peneliti ingin mengetahui upaya apa yang digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan pendapatan usahanya. Berdasarkan hal ini maka penulis akan melakukan penelitian serta mengambil judul penelitian "Potensi Usaha Konveksi Indah Sport Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan".

Rumusan Masalah

- Bagaimana potensi Konveksi Indah Sport dalam mengembangkan usahanya?
- Bagaimana Konveksi Indah Sport dalam meningkatkan pendapatan karyawannya ?

IAIN PALOPO

Kerangka Pikir



Metode Penelitian



Hasil Penelitian

- a. Potensi Konveksi Indah Sport Dalam Mengembangkan Usahanya
 1. Modal
 2. Pemasaran dan Penjualan
 3. Rekrutmen karyawan dan keterampilan karyawan
 4. Persediaan Bahan Baku

- b. Potensi Usaha Konveksi Indah Sport Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan
 1. Tenaga kerja / Karyawan
 2. Jumlah produksi
 3. Pendapatan karyawan

Penutup

- Simpulan

1. Dalam mengembangkan usahanya pemilik Konveksi Indah Sport mengoptimalkan usahanya yaitu dengan modal, pemasaran dan penjualan, rekrutmen karyawan dan keterampilan karyawan, dan persediaan bahan baku. Dalam modal usaha, modal dari pemilik sendiri, modal dikelurakan untuk usahanya adalah biaya tetap dan biaya lancar atau operasional yang dikelurakan setiap bulannya untuk proses produksi. Modalnya bisa di optimalkan bila jumlah orderan yang diterima atau dihasilkan bertambah setiap harinya. Dalam pemasaran dan penjualan, pemilik mengoptimalkan dengan cara mempromosikan produknya atau usahanya dengan 2 cara yaitu, social media, dari mulut ke mulut, dan bekerja sama dengan instansi- instansi sekloah atau kantor. Dalam rekrutemen karyawan, pemilik merekrut calon karyawan tidak melihat dari kemampuan, umur, dan pendidikannya, tapi menerima yang ingin bekerja, bersungguh-sungguh, dan disiplin. Dan dalam persediaan bahan baku, pemilik tidak terlalu banyak menstok bahan baku untuk menjaga kualitas bahan baku agar tidak rusak produk. Walaupun ada beberapa kendala. Dengan mengoptimalkan usahanya dengan cara tersebut usahanya akan mengalami perkembangan dan tetap bertahan.
2. Potensi Usaha Konveksi Indah Sport untuk meningkatkan pendapatan karyawannya, dengan menambah orderan dan meningkatkan jumlah produksinya setiap hari, meningkatnya jumlah produksi setiap hari akan berpengaruh dan akan mengalami perubahan pendapatan pada usaha Konveksi Indah Sport. Dan begitupun juga bagi pendapatan karyawan, pendapatannya berpengaruh pada banyaknya orderan diterima dan banyaknya lembar pakaian dijahit perharinya.

Toefl



IAIN PALOPO

Kuitansi Pembayaran UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Kel. Balandus Kec. Bara Kota Palopo 91914
Email: febi@iainpalopo.ac.id Web : www.iainpalopo.ac.id

f

SURAT KETERANGAN

Menerangkan Bahwa

Nama : INDRI ARZHYTA
NIM. : 16 0401 0063
Semester/Prodi : XI / EKIS-C
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Bahwa yang bersangkutan benar telah UKT Semester 1 s / d XI

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 Oktober 2021

Kep. Subbag. Adm. Umum dan Keuangan



Agusman, S.E.

NIP 19840217 201101 1 011

IAIN PALOPO

Turnitin

Potensi usaha konveksi indah sport dalam meningkatkan pendapatan karyawan

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.utu.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	makalahqsyamlah.blogspot.com Internet Source	1%
7	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
8	www.maxmanroe.com Internet Source	1%
9	vdocuments.site Internet Source	1%

IAIN PALOPO

RIWAYAT HIDUP



Indri Arzhyta, lahir di palopo pada tanggal 14 September 1997. Penulis merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Atsir dan ibu bernama (alm) Rita. Saat ini, penulis bertempat tinggal Jl. Pongsimpin no. 25 Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. Pendidikan

dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 233 Batara kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 6 Palopo dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMAN 6 Palopo setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang ekonomi yaitu di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

IAIN PALOPO